



**KONTRIBUSI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SANTRI
TERHADAP PENINGKATAN KUANTITAS IBADAH DI PONDOK
PESANTREN ROIHANUL JANNAH PASAR MAGA KABUPATEN
MANDAILING NATAL**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh

IKHWANI SAHRITA

NIM: 09 310 0171

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2015



KONTRIBUSI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SANTRI
TERHADAP PENINGKATAN KUANTITAS IBADAH DI PONDOK
PESANTREN ROIHANUL JANNAH PASAR MAGA KABUPATEN
MANDAILING NATAL

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh

IKHWANI SAHRITA

NIM: 09 310 0171

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2015



**KONTRIBUSI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SANTRI
TERHADAP PENINGKATAN KUANTITAS IBADAH DI PONDOK
PESANTREN ROIHANUL JANNAH PASAR MAGA KABUPATEN
MANDAILING NATAL**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh

IKHWANI SAHRITA
NIM: 09 310 0171



JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I


Drs. H. Mhd. Darwis Dasopang, M.Ag
NIP. 19641013 199103 1 003

PEMBIMBING II


Muhammad Yusuf Pulungan, M.A
NIP. 19740527 199903 1 003

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2015

Hal : Skripsi
a.n IKHWANI SAHRITA
Lamp : 7 Eksamplar

Padangsidempuan, April 2015
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan
Di –
Padangsidempuan

Assalamu'ailaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n IKHWANI SAHRITA yang berjudul **Kontribusi Kegiatan Ekstrakurikuler Santri Terhadap Peningkatan Kuantitas Ibadah Dipondok Pesantren Roihanul Jannah Pasar Maga Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal**. maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungungkan skripsinya ini,

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Drs. H.Mhd.Darwis Dasopang, M.Ag
NIP. 19641013 199103 1 003

PEMBIMBING II



Muhammad Yusuf Pulungan, M.a
NIP. 19740527 199903 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **IKHWANI SAHRITA**
NIM : 09 310 0171
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI-5
Judul Skripsi : KONTRIBUSI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SANTRI
TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS IBADAH DI
PONDOK PESANTREN ROIHANUL JANNAH PASAR
MAGA KABUPATEN MANDAILING NATAL

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 05 Februari 2015

Saya yang menyatakan,



Ikhwani Sabrita
NIM: 9 310 0171

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ikhwani Sahrita
NIM : 09 310 0171
Jurusan : PAI -5
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Kontribusi Kegiatan Ekstrakurikuler Santri Terhadap Peningkatan Kuantitas Ibadah Dipondok Pesantren Roihanul Jannah Pasar Maga Kabupaten Mandailing Natal** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : April 2015
Yang menyatakan

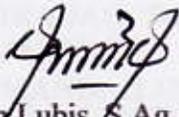


(IKHWANI SAHRITA)

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

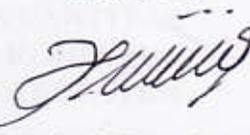
NAMA : IKHWANI SAHRITA
NIM : 09. 310.0171
JUDUL SKRIPSI : **Kontribusi Kegiatan Ekstrakurikuler Santri Terhadap Peningkatan Kuantitas Ibadah di Pondok Pesantren Roihanul Jannah Pasar Maga Kabupaten Mandailing Natal**

Ketua



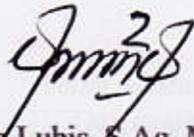
Ali Asrun Lubis, S.Ag. M.Pd
NIP. 19710424 199903 1 004

Sekretaris



Hj. Nahriyah Fata, S.Ag. M.Pd
NIP.19700703 199603 2 001

Anggota



1. Ali Asrun Lubis, S.Ag. M.Pd
NIP. 19710424 199903 1 004



2. Hj. Nahriyah Fata, S.Ag. M.Pd
NIP. 19700703 199603 2 001



3. Drs. H. Mhd. Darwis Dasopang, M.Ag
NIP. 19641013 199103 1 003



4. H. Ismail Baharuddin, M.A
NIP. 19660211 200112 1 002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidempuan
Tanggal/Pukul : 06 April 2015/ 09.00 s.d 11.30 Wib.
Hasil/Nilai : 64,12 (C)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 2,97
Predikat : Baik.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **KONTRIBUSI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
SANTRI TERHADAP PENINGKATAN KUANTITAS
IBADAH DI PONDOK PESANTREN ROIHANUL
JANNAH PASAR MAGA KABUPATEN
MANDAILING NATAL**

Nama : **IKHWANI SAHRITA**
NIM : **09 310 0171**
Fakultas/Jurusan : **TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/ PAI-5**

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Dalam Ilmu Pendidikan Agama

Padangsidimpuan, 27 April 2015
Dekan

H. Zuhimma, S.Ag., M.Pd
Nip: 19720702 199703 2003

KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw yang telah bersusah payah untuk mengajak ummatnya dari alam kejahilan kepada alam keberadaan yang dilandasi oleh keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah SWT.

Skripsi yang berjudul **“Kontribusi Kegiatan Ekstrakurikuler Santri Terhadap Peningkatan Kuantitas Ibadah di Pondok Pesantren Roihanul Jannah Pasar Maga Kabupaten Mandailing Natal”**, adalah merupakan salah satu syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada IAIN Padangsidimpuan.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak memperoleh bimbingan dari berbagai pihak, utamanya dari ibu pembimbing sejak awal penyusunan hingga selesai. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor IAIN Padangsidimpuan, wakil-wakil Rektor IAIN Padangsidimpuan
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan Ketua Jurusan PAI yang telah memberikan dukungan moril dalam menyelesaikan skripsi ini
3. Bapak Drs. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.A, selaku pembimbing I, dan Bapak Muhammad Yusuf Pulungan, M.A, selaku pembimbing II yang telah banyak berjasa dalam penyusunan skripsi ini

4. Kepala UPT Pusat Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
5. Mudir Yayasan Pondok Pesantren Roihanul Jannah Pasar Maga Kabupaten Mandailing Natal, para guru dan staf pegawai lainnya yang telah memberikan dukungan moril dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ayah dan Ibu tercinta yang telah mengasuh, mendidik dan memberikan bantuan moril dan material yang tiada terhitung kepada penulis sehingga skripsi ini tersusun
7. Tidak lupa ucapan terima kasih kepada Nur Khodijah, Nur Asiah Jamil, Ratna Sari, Adeka Rayani, Asnamiah dan rekan-rekan mahasiswa yang banyak memberikan bantuan kepada penulis seperti mencari buku-buku yang berkaitan dengan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa sekalipun skripsi ini telah selesai penyusunan namun masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu kepada para pembaca diharapkan kritik sehat yang sifatnya membangun agar dapat lebih baik untuk selanjutnya.

Akhirnya penulis berserah diri kepada Allah SWT agar diberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya untuk kita semua. Amin.

Padangsidempuan, 17 Desember 2014

Penulis



IKHWANI SAHRITA
NIM. 09 310 0171

ABSTRAK

Nama : IKHWANI SAHRITA
Nim : 09 310 0171
**Judul Skripsi : KONTRIBUSI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
SANTRI TERHADAP PENINGKATAN KUANTITAS IBADAH DI
PONDOK PESANTREN ROIHANUL JANNAH PASAR MAGA
KABUPATEN MANDAILING NATAL**
Tahun : 2015

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kegiatan ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Roihanul Jannah Pasar Maga dianggap sangat penting bagi santri kelas satu sampai kelas tujuh. Kegiatan ekstrakurikuler sudah dilaksanakan di Pondok Pesantren Roihanul Jannah Pasar Maga akan tetapi masih ada masalah-masalah yang dihadapi oleh santri-santri yaitu masih ada lagi santri-santri yang belum fasih membaca Al-Qur'an dan cara pelaksanaan sholatnya juga kurang baik dan masih banyak santri-santri yang tidak mengikuti peringatan hari-hari besar Islam walaupun dilaksanakan di sekolah begitu juga di Pesantren Kilat. Permasalahan dalam penelitian ini, yaitu bagaimana kegiatan ekstrakurikuler santri di Pondok Pesantren Roihanul Jannah? bagaimana peningkatan kuantitas ibadah santri di Pondok Pesantren Roihanul Jannah? Dan bagaimana kontribusi kegiatan ekstrakurikuler terhadap peningkatan Kuantitas ibadah santri di Pondok Pesantren Roihanul Jannah?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui kegiatan ekstrakurikuler santri di Pondok Pesantren Roihanul Jannah, mengetahui peningkatan Kuantitas ibadah santri di Pondok Pesantren Roihanul Jannah. Dan mengetahui kontribusi kegiatan ekstrakurikuler terhadap peningkatan kuantitas ibadah santri di Pondok Pesantren Roihanul Jannah.

Dilihat dari pendekatan analisa data penelitian ini termasuk kepada penelitian kuantitatif. Jumlah populasi dalam penelitian sebesar 476 santri dan sampel penelitian diambil 15% berjumlah 72 santri. Dari teknik *probability sampling*, sampel dalam penelitian ini termasuk *stratified sampling*. Untuk memperoleh data penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data angket dan wawancara. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler dengan kuantitas ibadah santri, maka di peroleh dari jawaban responden dengan menggunakan analisa korelasi product moment kemudian dilanjutkan dengan regresi sederhana.

Adapun hasil yang diperoleh adalah kontribusi kegiatan ekstrakurikuler terhadap peningkatan kuantitas ibadah santri dengan hasil perhitungan yang diperoleh nilai korelasi *product moment* (r_{xy}) antara variabel kegiatan ekstrakurikuler dan variabel kuantitas ibadah santri di Pondok Pesantren Roihanul Jannah Pasar Maga Kabupaten Mandailing Natal sebesar 0,439. Selanjutnya tingkat signifikansi korelasi tersebut dilakukan dengan melihat r_{tabel} (r_t) pada taraf signifikansi 5% adalah 0,235 dan pada taraf signifikansi 1 % adalah 0,306. Hipotesis dalam penelitian diterima yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka tolak H_0 dan terima H_a artinya ada pengaruh yang signifikan. Jadi kontribusi kegiatan ekstrakurikuler terhadap kuantitas ibadah santri adalah cukup kuat. Kemudian dibuktikan lagi dengan regresi sederhana, yaitu 49,879 dan garis persamaannya yaitu pada variabel x 49,541 dan pada variabel y 57,791.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan, dikenal dengan adanya dua kegiatan yang cukup elementer, yaitu kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan kurikuler merupakan kegiatan pokok pendidikan di mana di dalamnya terjadi proses belajar mengajar antara siswa dan guru untuk mendalami materi-materi ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan tujuan pendidikan dan kemampuan yang hendak diperoleh siswa. Kegiatan kurikuler berarti serangkaian proses dalam rangka menyelenggarakan kurikulum pendidikan yang sedang diberlakukan dan dijalankan sebagai input pendidikan.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia yang dimiliki siswa baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapat oleh siswa maupun untuk membimbing siswa dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam diri santri.

Kegiatan ekstrakurikuler biasanya dilakukan secara terbuka dan lebih memerlukan inisiatif siswa sendiri dalam pelaksanaan. Kegiatan ekstrakurikuler siswa memiliki kebebasan dalam memilih aspek-aspek kegiatan yang sesuai dengan potensi dan bakat yang ada dalam diri siswa. Dalam kegiatan

ekstrakurikuler siswa berarti melatih diri untuk menemukan jati diri yang sesungguhnya. Kegiatan kurikuler sangat menunjang kegiatan ekstrakurikuler karena kegiatan ekstrakurikuler bisa membantu siswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya bidang ilmu pendidikan agama Islam.

Kegiatan ekstrakurikuler sangat menunjang kegiatan kurikuler, karena kegiatan ekstrakurikuler bisa membantu santri dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya bidang ilmu agama Islam.

Meskipun dalam prakteknya lebih banyak melibatkan inisiatif dan peran siswa, kegiatan ekstrakurikuler harus mendapatkan perhatian khusus dari seluruh pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan, tidak saja manajemen sekolah ataupun masyarakat lingkungan, di mana madrasah dan sekolah umum berada, tetapi juga pemerintah yang dalam hal ini bertindak sebagai fasilitator pendidikan, kegiatan ekstrakurikuler harus dikembangkan sedemikian rupa sehingga terjadi proses bimbingan dan pembinaan dalam kegiatan-kegiatan yang dikembangkan oleh santri.¹

Ekstrakurikuler bertujuan untuk memantapkan pengetahuan siswa dalam berbagai bidang studi yang diajarkan oleh guru. Diantara sekian banyak bidang studi dapat dipastikan bahwa pelajaran tidak dapat dimantapkan prosesnya di dalam kelas, karena pengetahuan siswa yang cukup rendah, juga faktor waktu yang relatif terbatas. Untuk menanggulangi hal ini diperlukan sekali tambahan untuk memantapkan pengetahuan dalam kegiatan ekstrakurikuler.²

¹Team Penyusun Departemen Agama RI, *Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Umum dan Madrasah*, (Jakarta : Biro Kepegawaian, 2004), hlm, 5.

²Sardiman. *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 38.

Kegiatan ekstrakurikuler dapat dilaksanakan di perpustakaan, atau di tempat lain dalam bentuk membaca, pengajian rutin, latihan pidato dengan menggunakan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab dilakukan tiga kali dalam seminggu pada malam hari, tujuannya untuk memperluas pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki oleh santri-santri, menghafal kosa kata baru Bahasa Arab dan Bahasa Inggris tiga kali dalam seminggu pada pagi hari, tujuannya untuk menambah pengetahuan santri-santri.

Adapun aspek-aspek kegiatan ekstrakurikuler di dalam penelitian ini berisikan beberapa kegiatan di antaranya ialah tilawah tahsin, praktek ibadah, memperingati hari-hari besar Islam dan pesantren kilat.³

Adapun pengertian dan tujuan dari keempat kegiatan di atas adalah sebagai berikut :

Tilawah tahsin adalah kegiatan pelatihan baca Al-Qur'an, dengan menekankan pada metode bacaan yang benar, dan kefasihan bacaan serta keindahan bacaan. Tilawah tahsin ini dilaksanakan oleh beberapa kelompok santri yang dilaksanakan di asrama-asrama santri. Adapun kegiatannya adalah membaca ayat-ayat al-Qur'an secara bersama-sama khususnya surah yasin, suroh-suroh pendek diiringi dengan tahtim, tahlil, di tutup dengan doa, di lanjutkan dengan mengadakan tajuwidul Qur'an. Adapun tujuan tilawah tahsin adalah untuk membentuk kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an secara baik dan benar, sesuai dengan kaidah-kaidah bacaan.

³ *Ibid.*

Praktek ibadah yang termasuk di sini meliputi kegiatan yang tercakup dalam rukun Islam, selain membaca dua kalimat syahadat yaitu sholat, zakat, puasa. Shalat merupakan salah satu kegiatan ibadah wajib di lakukan oleh setiap muslim, sebagai sebuah rukun agama, ia menjadi dasar yang harus di tegakkan dan ditunaikan sesuai dengan ketentuan dan syarat-syarat yang ada. Kegiatan pelatihan ibadah bagi santri didasarkan pada prinsip implementasi pengalaman atas rukun iman dan penjabaran maknanya bagi kehidupan nyata. Dengan melaksanakan peraktek ibadah ini santri mengetahui kelemahan-kelemahan mereka terhadap bacaan-bacaan shalat. Kegiatan praktek ibadah bertujuan untuk menjadikan santri sebagai muslim yang mampu mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

Peringatan hari-hari besar Islam adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk memperingati dan merayakan hari-hari besar Islam sebagaimana biasanya diselenggarakan oleh masyarakat Islam di seluruh dunia berkaitan dengan peristiwa-peristiwa besar dan bersejarah. Dengan memperingati maulid Nabi santri mengetahui tentang sejarah lahirnya Nabi Muhammad SAW dan mengetahui pada usia berapa Nabi menerima wahyu yang pertama, dan memperingati isra' walmi'raj santri mengetahui pada usia berapa Nabi menerima perintah shalat lima waktu dan menegakkan agama Islam.

Peringatan hari-hari besar Islam bertujuan melatih para santri untuk selalu berperan serta dalam upaya-upaya menyebarkan syi'ar Islam dalam kehidupan

masyarakat melalui kegiatan-kegiatan positif dan bernilai baik bagi pengembangan internal ke dalam lingkungan masyarakat yang lebih luas.

Pesantren kilat adalah kegiatan yang diselenggarakan pada waktu bulan puasa yang berisi dengan berbagai bentuk kegiatan keagamaan seperti buka puasa bersama, pengajian, diskusi agama, tadarus, khatam al-Qur'an. Dengan mengadakan pesantren kilat santri mendapatkan pengetahuan yang lebih baik tentang keislaman, memperoleh pelajaran bagaimana sikap dan perilaku yang baik sebagai remaja Islam dalam beribadah, bergaul dan bermasyarakat, memiliki komitmen untuk terus belajar tentang hidup beragama baik sendiri maupun berkelompok setelah kembali dalam lingkungan keluarganya.⁴

Pesantren kilat bertujuan untuk meningkatkan amal ibadah santri dan guru yang lainnya pada bulan ramadhan yang arahnya mendorong pembentukan kepribadian santri secara baik secara rohani maupun jasmani dengan melakukan penghayatan terhadap ibadah puasa dan amalan-amalan ibadah lainnya yang ia kerjakan.⁵ Memperkuat akidah menambah pengetahuan dan cara membaca Al-Qur'an dan menanamkan akhlakul karimah. Menimba dan menggali berbagai pengetahuan yang di sampaikan oleh guru atau temannya.

Dengan mengadakan pesantren kilat santri-santri banyak mengetahui berbagai informasi dan pengetahuan yang di kemudian hari bisa di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

⁴Mardianto, Pesantren Kilat Konsep, *Panduan dan Pengembangan*, (Jakarta: Ciputat Press, 2005), hlm. 69.

⁵*Ibid*, hlm, 29-30.

Santri merupakan unsur pokok dari pesantren, santri terdiri dari dua kelompok yaitu, santri mukim dan santri kalong. Santri mukim adalah santri yang berasal dari daerah yang jauh dan menetap dalam pondok pesantren, sedangkan santri kalong adalah santri yang berasal dari sekitar pesantren dan biasanya santri tidak menetap dalam pesantren, mereka pulang kerumah masing-masing setiap selesai mengikuti pelajaran di pesantren.⁶

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru (mengajar) dan siswa (belajar) atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi pendidikan dalam mencapai tujuan tertentu.⁷ Lewat pesantren ini para sntri di tempa menjadi manusia, manusia yang memiliki ilmu pengetahuan baik pengetahuan agama maupun umum di samping memiliki kepribadian yang di contoh dari gerak-gerik maupun tingkah laku serta kepribadian gurunya.

Memahami keempat aspek ini maka guru mempunyai tanggung jawab dalam memberikan pendidikan bagi santri-santri. Dalam hal ini peranan seorang guru sangat besar dalam memberikan kontribusi bagi santri-santri untuk melaksanakan tanggung jawab sebagai seorang guru. Guru sebagai pendidik yang pertama dan utama bagi santri.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis bahwa kegiatan ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Roihanul Jannah Pasar Maga dianggap sangat

⁶Hasbullah, *Kapita Selekta Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 49.

⁷Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), hlm.

penting bagi santri kelas satu sampai kelas tujuh. Kegiatan ekstrakurikuler sudah dilaksanakan di Pondok Pesantren Roihanul Jannah Pasar Maga akan tetapi masih ada masalah-masalah yang dihadapi oleh santri-santri yaitu masih ada lagi santri-santri yang belum fasih membaca Al-Qur'an dan cara pelaksanaan sholatnya juga kurang baik dan masih banyak santri-santri yang tidak mengikuti peringatan hari-hari besar Islam walaupun dilaksanakan di sekolah begitu juga di Pesantren Kilat.

Beranjak dari uraian di atas, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Kontribusi Kegiatan Ekstrakurikuler Santri Terhadap Peningkatan Kuantitas Ibadah Di Pondok Pesantren Roihanul Jannah Pasar Maga Kabupaten Mandailing Natal”**.

B. Identifikasi Masalah

Dalam proses pelaksanaan kontribusi kegiatan ekstrakurikuler santri terhadap peningkatan kuantitas ibadah pada umumnya kurang mengenai suasana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang peserta didiknya masih banyak yang bertanya mengenai hal-hal di luar konteks yang di bicarakan oleh guru. Dengan kondisi yang demikian maka kegiatan ekstrakurikuler terhambat atau tidak dapat berkembang secara optimal.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan hal yang sangat penting dalam dunia pendidikan, kegiatan ekstrakurikuler ini menjadi faktor signifikan dalam mengupayakan terciptanya lulusan pendidikan yang berkuantitas.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah tersebut ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kontribusi kegiatan ekstrakurikuler santri yaitu materi pendidikan fasilitas waktu yang luang. Adapun yang menjadi batasan masalah penelitian ini adalah mengenai kegiatan ekstrakurikuler santri, aspek-aspek kegiatan ekstrakurikuler, tujuan kegiatan ekstrakurikuler santri dan kontribusi yang di dapat pada kegiatan ekstrakurikuler terhadap peningkatan kuantitas ibadah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler dalam peningkatan kuantitas ibadah santri di Pondok Pesantren Roihanul Jannah?
2. Bagaimana peningkatan kuantitas ibadah santri di Pondok Pesantren Roihanul Jannah?
3. Bagaimana kontribusi kegiatan ekstrakurikuler terhadap peningkatan kuantitas ibadah santri di Pondok Pesantren Roihanul Jannah?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui kegiatan ekstrakurikuler dalam peningkatan kuantitas ibadah santri di Pondok Pesantren Roihanul Jannah.
2. Mengetahui peningkatan kuantitas ibadah santri di Pondok Pesantren Roihanul Jannah.

3. Mengetahui kontribusi kegiatan ekstrakurikuler terhadap peningkatan kuantitas ibadah santri di Pondok Pesantren Roihanul Jannah.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Sebagai kontribusi pemikiran tentang bagaimana kegiatan ekstrakurikuler dalam peningkatan kuantitas ibadah santri di Pondok Pesantren Roihanul Jannah.
2. Bagi peneliti bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam kegiatan penelitian sesuai dengan penulisan karya ilmiah.
3. Menambah khazanah keilmuan serta pengembangan ilmu dan wawasan.

G. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dan kekeliruan dalam memahami permasalahan dalam proposal ini, ada baiknya di buat batasan istilah:

1. Kegiatan adalah aktivitas, usaha, pekerjaan kekuatan dan ketangkasan dalam berubah, dalam hal ini kegiatan yang dilakukan santri di luar jam pelajaran.⁸
2. Ekstrakurikuler adalah kegiatan belajar yang dilakukan di luar jam pelajaran.⁹
3. Kontribusi merupakan kata benda yang berarti uang iuran (kepada perkumpulan dan sebagainya), sumbangan.¹⁰ Kontribusi yang dimaksud peneliti adalah sumbangan, berupa aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu keinginan ataupun tujuan sumbangan diberikan kepada orang lain.

⁸*Ibid.*, hlm. 4.

⁹Hafni Ladjid, *Pengembangan Kurikulum*, (Padang: Kuantum Teaching, 2005), hlm. 116.

¹⁰Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 523.

4. Kuantitas adalah banyaknya, jumlahnya, ukuran jumlahnya.¹¹ Kuantitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keaktifan santri dalam melaksanakan atau mengaplikasikan kecakapan atau kepandaian anak dalam bidang agama yang dapat dilihat dari aspek perilakunya sehari-hari.
5. Ibadah adalah pengabdian, penyembahan, kegiatan merendahkan diri dan doa. Perbuatan yang dilakukan sebagai usaha menghubungkan diri kepada Allah SWT sebagai Tuhan yang disembah.¹²

Ibadah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ibadah dalam arti khusus seperti shalat fardhu, shalat sunat, puasa dan membaca al-Qur'an yang dilakukan oleh santri.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian adalah usaha menggambarkan dan mendeskripsikan berbagai kegiatan-kegiatan para santri yang mempunyai pengaruh terhadap kuantitas ibadah para santri.

H. Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan penulisan skripsi ini di buat sistematika penelitian sebagai berikut :

Bab Pertama adalah pendahuluan yang terdiri dari, latar belakang masalah guna untuk memperjelas Persoalan Masalah, Batasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian dan sistematika Pembahasan.

Bab kedua membahas tentang kajian teori yang terdiri dari : pengertian ekstrakurikuler, aspek-aspek kegiatan ekstrakurikuler, dan tujuan kegiatan

¹¹*Ibid*, hlm. 533.

¹²Abdul Aziz Dahlan, *Ensiklopedi Hukum Islam 2*, (Jakarta:Ichtiar Baru Van Hoeve, 1996), hlm. 592.

ekstrakurikuler, pengertian ibadah, tujuan ibadah, hakikat ibadah dan ruang lingkup ibadah.

Bab ketiga membahas tentang: Metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, teknik analisa data dan teknik menjamin keabsahan data.

Bab keempat adalah hasil penelitian yang membahas tentang deskripsi data yang terdiri dari latar belakang pendirian Pondok Pesantren Roihanul Jannah, hasil perhitungan kegiatan ekstrakurikuler santri, hasil perhitungan kuantitas ibadah santri, hasil perhitungan kontribusi kegiatan ekstrakurikuler terhadap kuantitas ibadah santri, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Ekstra Kurikuler

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler terdiri dari dua kata yaitu ekstra dan kulikuler, di mana ekstra artinya tambahan sedangkan kurikuler artinya hal-hal yang bersangkutan dengan kurikulum, jadi ekstrakurikuler adalah kegiatan yang berada di luar program yang tertulis dalam kurikulum.¹

Kegiatan ekstrakurikuler dalam dunia pendidikan ditujukan untuk memotivasi siswa dalam bidang bakat dan kemampuannya, karena kegiatan ekstrakurikuler itu harus disesuaikan dengan hobi dan kondisi siswa, kegiatan ekstrakurikuler ini juga ditujukan untuk membangkitkan semangat, dinamika dan optimisme siswa sehingga mereka mencintai sekolahnya dan menyadari posisinya di tengah-tengah masyarakat.

Hal lain yang dapat terdapat dari kegiatan tersebut adalah pemenuhan kebutuhan psikologi siswa, baik itu kebutuhan penghargaan, permainan dan kegembiraan. Boleh jadi ide pengadaan kegiatan diluar

¹Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), hlm, 291.

proses belajar mengajar formal itu tumbuh dari niat mengistirahatkan siswa dari kelelahan berfikir.

Kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan sarana langsung untuk proses belajar mengajar sehingga guru memasukkannya dalam materi kurikulum yang akan diajarkan. Kegiatan ekstrakurikuler disusun bersama dengan penyusun kisi-kisi kurikulum dan materi pelajaran.²

Menurut Sardiman kegiatan ekstrakurikuler sifatnya di luar kurikulum yang telah ditentukan dalam kegiatan tersebut dapat dilaksanakan setelah selesainya proses belajar mengajar yang dilakukan dalam pendidikan formal, ekstrakurikuler hanya membantu untuk melatih serta mengulangi bidang studi yang dianggap sangat penting pengaruhnya.³

Menurut Prayitno kegiatan ekstrakurikuler adalah “kegiatan yang merupakan wahana dan sarana pengembangan diri siswa untuk memperluas pengetahuan siswa”.⁴

Sardiman dalam Ilmu Pendidikan menjelaskan bahwa:

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia yang dimiliki peserta didik baik yang berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatnya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing siswa dalam

²Abdurrahman An-Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, (Jakarta : Gema Insani, 1995), hlm, 187.

³Sardiman, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1992), hlm, 34.

⁴Prayitno, *Seri Latihan Keterampilan Belajar*, (Jakarta : Tim Pengembang 3 SCPD Proyek GSM DIKTI DEPDIBUD, 1997), hlm, 16.

mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun yang pilihan.⁵

Dengan demikian maka yang dimaksud dengan kontribusi kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan dalam rangka memberikan jalan bagi santri untuk dapat mengamalkan ajaran agama yang diperolehnya, serta untuk mendorong pembentukan pribadi mereka sesuai dengan nilai-nilai agama.⁶

Kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam bentuk perorangan atau kelompok misalnya kegiatan pesantren kilat, peringatan-peringatan hari besar, lomba baca tulis Al-Qur'an, bakti sosial, tahun baru Islam, dan lomba pidato tiga bahasa.

Sejalan dengan kutipan diatas, maka untuk mewujudkan manusia yang beriman dan bertaqwa perlu adanya pendidikan yang dibuat dengan sengaja, terencana dan terorganisasi, dalam menghantar anak didik dalam menemukan jati dirinya sebagai orang dewasa yang dapat mandiri dan penuh tanggung jawab.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kontribusi kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran untuk menumbuh kembangkan potensi yang ada pada diri santri serta

⁵Tim Penyusun Departemen Agama R.I, *Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Umum dan Madrasah* (Jakarta: Biro Kepegawaian 2004), hlm, 10.

⁶*Ibid.*

memberikan jalan bagi siswa untuk dapat mengamalkan ajaran agama yang diperolehnya.

b. Aspek-aspek Kegiatan Ekstrakurikuler

1) Tahsin Tilawah Al-Qur'an

Secara bahasa tilawah berarti membaca dan tahsin berarti memperindah dan memperbaiki, jadi kegiatan tahsin Al-Qur'an adalah program pelatihan baca Al-Qur'an dengan menekankan pada metode yang benar dan kefasihan bacaan serta keindahan bacaan. Metode bacaan atau tilawah Al-Qur'an yang tepat dan benar di dasarkan pada kaidah-kaidah bacaan Al-Qur'an yang terangkum dalam ilmu tajwid yang diperoleh santri dalam proses pembelajaran dan pengajaran di kelas, kefasihan membaca selain ilmu tajwid, banyak juga ditentukan oleh kemampuan lidah siswa dalam melafalkan huruf-huruf dan kalimat-kalimat arab sesuai dengan cirri, sifat dan makhraj hurufnya masing-masing.⁷

Adapun keindahan bacaan yang kegiatannya di sebut Tahsin Al-Qur'an akan sangat tergantung pada potensi dan bakat serta kemampuan vokal dalam nada-nada tertentu yang berkaitan dengan bacaan Al-Qur'an.

Adapun tujuan dari kegiatan Tahsin Al-Qur'an dilaksanakan adalah:

- a) Membentuk kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah bacaannya.

⁷*Ibid.*, hlm. 13-33.

- b) Menjaga dan melestarikan kandungan dan keindahan yang di bawa oleh Al-Qur'an.
- c) Menyalurkan potensi dan bakat yang dimiliki oleh siswa dalam membaca Al-Qur'an sehingga mereka terlatih untuk memperbaiki.⁸

Sedangkan menurut Chabib Thoah bahwa tujuan Tahsin Al_qur'an

adalah:

- a) Membina pendidikan Islam berdasarkan sumber-sumbernya yang utama dari Al-Qur'an.
- b) Penumbuhan rasa cinta dan keagungan Al-Qur'an dalam jiwa siswa.
- c) Kemampuan memahami kitab Allah secara sempurna, memuaskan akal dan mampu menenangkan jiwa siswa.⁹

Metode pengajaran Al-Qur'an adalah sebagai berikut :

- a) Guru mempersiapkan sebuah suroh Al-Qur'an yang pendek dengan menjelaskan secara mudah dan ringkas.
- b) Guru membaca sendiri surat tersebut dengan cara khusuk dan pelan-pelan, sedangkan siswa-siswi mendengarkan bacaan tersebut.
- c) Siswa-siswi dalam kelas tersebut dibagi menjadi beberapa kelompok.
- d) Guru melatih siswa secara perorangan.
- e) Guru menjelaskan surat tersebut dengan penjelasan yang mudah dengan cara tanya jawab dan diskusi.
- f) Guru memberikan teks kepada murid yang sudah siap tentang apa yang sudah mereka hafalkan dari suroh-suroh Al-Qur'an.¹⁰

Sedangkan menurut Syaiful Bahri D'jamarah dan Aswin Zain

bahwa metode pengajaran adalah metode eksperimen yaitu cara penyajian pelajaran, di mana siswa melakukan percobaan dengan mengulangi dan membuktikan sendiri tentang apa yang dipelajari. Artinya dalam kegiatan

⁸*Ibid.*

⁹Chabib Thoah, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah IAIN Wali Songo Semarang Bekerja sama dengan Pustaka Belajar, 2004), hlm, 32-33.

¹⁰Hafni Ladjid, *Pengembangan Kurikulum*, (Padang: Kuantum Teaching, 2005), hlm. 116.

Tilawah Tahsin Al-Qur'an metode ini sangat dibutuhkan guru pembimbing, karena dengan adanya metode ini guru bisa mengetahui sejauh mana, pemahaman siswa terhadap apa yang diajarkannya.¹¹

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan Tilawah Tahsin Al-qur'an adalah kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan Memperindah bacaan Al-Qur'an yang baik, benar dan sesuai dengan ilmu tajwid. Kegiatan Tilawah Tahsin Al-qur'an sangat dibutuhkan sekali untuk membaca Al-Qur'an sehingga kita bisa mengetahui bagaimana cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar.

Adapun tujuan Tilawah Tahsin Al-Qur'an adalah untuk mengembangkan potensi yang ada pada siswa (anak).

1) Praktek Ibadah

Ibadah yang dimaksud disini meliputi aktivitas-aktivitas yang tercakup dalam rukun Islam selain membaca dua kalimat syahadat yaitu zakat, puasa dan haji. Kegiatan pelatihan ibadah bagi siswa di dasarkan pada prinsip-prinsip implementasi pengamalan atas rukun iman dan penjabaran maknanya bagi kehidupan nyata, misalnya sholat merupakan benteng bagi seseorang untuk menghindarkan diri dari perbuatan keji dan munkar, zakat sebagai upaya untuk membersihkan jiwa dan harta, puasa sebagai media pelatihan untuk mengembangkan sikap sabar dan kejujuran

¹¹Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hlm, 84.

serta melahirkan rasa kepedulian sosial yang mendalam. Dengan mengamalkan secara benar bentuk-bentuk ibadah tersebut, siswa dirangsang untuk dapat secara mendalam memahami kegiatan keagamaan dan mampu menerjemahkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun tujuan praktek ibadah adalah untuk menjadikan siswa sebagai muslim yang berilmu dan mampu mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun target yang ingin dicapai dalam praktek ibadah adalah sebagai berikut :

- a) Memperdalam wawasan siswa tentang makna-makna yang terkandung dalam ibadah-ibadah yang diperintahkan agama.
- b) Menumbuhkan sikap mental yang jujur, ikhlas, tegas dan berani dalam menjalankan tanggung jawabnya, baik secara individual maupun sosial.
- c) Melatih ketrampilan dan kedisiplinan siswa dalam menjalankan ritual keagamaan.¹²

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa praktek ibadah adalah cara-cara melaksanakan ibadah yang baik. Praktek ibadah sangat dibutuhkan sekali dalam kehidupan seseorang karena ibadah itu bisa menenangkan hati dan ibadah juga termasuk rukun Islam. Praktek ibadah sangat bermanfaat bagi diri kita, karena dengan adanya praktek ibadah siswa tersebut bisa mengetahui bagaimana tata cara sholat yang baik dan

¹²*Ibid.*

benar, menumbuhkan sikap mental dan berani dalam menjalankan tanggung jawab dan menghindarkan diri dari perbuatan keji dan munkar.

2) Peringatan Hari-Hari Besar Islam

Peringatan hari-hari besar Islam adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk memperingati dan merayakan hari-hari besar Islam sebagai mana biasanya diselenggarakan oleh masyarakat Islam di seluruh dunia berkaitan dengan peristiwa-peristiwa besar bersejarah, seperti peringatan Maulid nabi saw dan Isra Mi'raj.

Tujuan peringatan hari-hari besar Islam adalah melatih para siswa untuk selalu berperan serta dalam upaya-upaya menyebarkan syi'ar Islam dalam kehidupan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan yang positif dan bernilai baik bagi pengembangan internal ke dalam lingkungan masyarakat yang lebih luas. Dalam pelaksanaannya kegiatan peringatan hari-hari besar Islam berfungsi sebagai upaya untuk:

- a) Mengajarkan kepada siswa bahwa menghargai dan mempelajari sejarah masa dulu merupakan suatu hal yang baik dan membantu kita dalam menghadapi masa depan.
- b) Menjadikan sejarah sebagai laboratorium bagi upaya-upaya evaluasi diri.
- c) Menciptakan citra yang positif bahwa madrasah merupakan lembaga yang menjadi bagian dari umat Islam dalam rangka mengagungkan syi'ar Islam.

Metode pelaksanaan peringatan hari-hari besar Islam adalah :

- a) Metode bil lisan yaitu metode agama pengajian majelis ta'lim dan pengajian yasin.

b) Metode bil hal adalah metode yang melalui pendidikan dan pengajaran di pondok pesantren dan madrasah.¹³

Sedangkan menurut Suparta dan Harjani Hafni metode pelaksanaan peringatan hari-hari besar Islam adalah “merupakan salah satu metode untuk mengajak ke jalan Allah dengan memberikan nasehat-nasehat atau bimbingan lemah lembut agar mereka dapat berbuat baik”.¹⁴

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa peringatan hari-hari besar Islam adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk merayakan hari-hari besar Islam. Peringatan hari-hari besar Islam sangat dibutuhkan umat Islam, karena dengan adanya peringatan hari-hari besar Islam siswa lebih mengetahui tentang peristiwa-peristiwa Islam pada masa yang lewat dan juga bisa mengetahui perjuangan para sahabat, rasul sebagai bahan perbandingan untuk diri siswa, melatih siswa untuk bersikap seperti sikap para sahabat rosul dan dapat dijadikan sebagai pedoman hidup serta dapat menjadi pelajaran bagi siswa.

3) Pesantren Kilat

Pesantren kilat yang dimaksud disini adalah kegiatan yang diselenggarakan pada waktu bulan puasa yang diisi berbagai bentuk

¹³Tim Penyusun Departemen Agama RI, *Op.Cit*, hlm, 24.

¹⁴Munzier Suparta dan Harjani, *Metode Dakwah*, (Jakarta : Prenada Media, 2003), hlm, 16.

kegiatan keagamaan seperti buka puasa bersama, sholat terawih bersama, tadarus Al-Qur'an dan diskusi tentang keagamaan.¹⁵

Adapun tujuan dari pesantren kilat adalah:

- a) Memberikan pemahaman yang menyeluruh tentang pentingnya menghidupkan hari-hari dalam ramadhan.
- b) Meningkatkan amal ibadah guru dan siswa dan membentuk kepribadian siswa secara rohani dan jasmani.
- c) Memberikan pemahaman yang mendalam kepada siswa tentang ajaran agama.
- d) Mengisi waktu luang dengan lebih memakai dan memperoleh iman dan taqwa.¹⁶

Sedangkan menurut Mardianto tujuan pesantren kilat adalah :

- a) Siswa dapat mengetahui yang lebih baik tentang keislaman pengorganisasian dan kepemudaan.
- b) Siswa memperoleh bagaimana sikap dan perilaku yang baik.
- c) Siswa bisa memiliki komitmen untuk terus belajar tentang hidup beragama sendiri maupun kelompok setelah kembali dalam lingkungan keluarganya.¹⁷

Metode kegiatan Pesantren Kilat adalah :

- a) Metode Ceramah

Cara mengajar yang paling tradisional dan telah lama dijalankan dalam sejarah pendidikan Islam ialah dengan cara mengajar dengan ceramah. Sejak dahulu guru mentransfer ilmu pengetahuan pada siswa ialah secara lisan atau ceramah, cara ini kadang-kadang membosankan,

¹⁵Team Penyusun Departemen Agama RI, *OpCit*, hlm, 22.

¹⁶*Ibid*, hlm, 29-30.

¹⁷Mardianto, *Pesantren Kilat*, (Jakarta : Ciputat Press, 2003), hlm, 69-70.

maka dalam pelaksanaan memerlukan ketrampilan tertentu, agar gaya pengajiannya tidak membosankan dan menarik perhatian siswanya.¹⁸

Jadi metode ceramah adalah metode dengan cara seseorang nara sumber atau guru menyampaikan materi secara oral di depan siswa.¹⁹

1) Metode Diskusi

Metode ini merupakan salah satu metode belajar mengajar, di dalam diskusi ini ada proses interaksi antara dua atau lebih individu terlibat, saling tukar menukar pengalaman, informasi, memecahkan masalah, dapat terjadi juga semuanya aktif tidak ada yang fasif sebagai pendengar saja.

Jadi metode diskusi adalah salah satu tehnik belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di sekolah.²⁰

b) Metode Tanya jawab

Metode Tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus di jawab, terutama dari guru kepada siswa, tetapi dapat pula dari siswa kepada guru. Adapun kelebihan metode ini adalah merangsang siswa untuk melatih mengembangkan daya fikir termasuk daya ingatan.

Sedangkan kelemahan metode ini adalah siswa merasa takut, apalagi guru kurang dapat mendorong siswa untuk berani, dengan menciptakan suasana yang tidak tenang dan melainkan akrab.²¹

¹⁸Roestya NK, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Bina Aksara, 1995), hlm, 136.

¹⁹*Ibid.*

²⁰*Ibid*, hlm. 5.

²¹Syaiful Bahri DJamarah, dan Aswar Zain, *OpCit*, hlm, 94-95.

c. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan

Ekstrakurikuler bertujuan untuk memantapkan pengetahuan siswa dalam berbagai bidang studi yang anfaatkan oleh guru. Banyak mata pelajaran yang tidak bisa dimanfaatkan di dalam kelas pada waktu proses belajar mengajar karena pengetahuan siswa cukup rendah. IQ siswa itu tidak sama. Untuk mengulangi hal ini diperlukan sekali tambahan untuk memantapkan pengetahuan dalam kegiatan ekstrakurikuler.²²

Menurut Abdurrahman An-Nahlawi bahwa tujuan kegiatan ekstrakurikuler itu adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk menggali dan memotivasi siswa dalam bidang yang disukai siswa.
- 2) Untuk membangkitkan semangat, dinamika dan optimis siswa.²³

Menurut Hafni Ladjid tujuan ekstrakurikuler adalah :

- a) Meningkatkan dan memantapkan pengetahuan siswa.
- b) Mengembangkan bakat, minat, kemampuan dan ketrampilan dalam upaya pembinaan pribadi.
- c) Mengenal hubungan antara mata pelajaran dalam kehidupan di masyarakat.²⁴

Sedangkan dalam buku kegiatan ekstrakurikuler pendidikan agama Islam sekolah umum dan madrasah dijelaskan bahwa tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah :

²²*Ibid.*

²³Abdurrahman An-Nahlawi, *OpCit*, hlm, 187.

²⁴Hafni Ladjid, *Pengembangan Kurikulum*, (Padang: Kuantum Teaching, 2005), hlm, 116.

- a. Meningkatkan pemahaman terhadap agama sehingga mampu mengembangkan dirinya sesuai dengan norma-norma agama serta mampu mengamalkan dalam perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya.
- b. Melatih sikap disiplin, kejujuran, kepercayaan dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas.
- c. Menumbuhkembangkan akhlak Islam yang mengintegrasikan hubungan dengan Allah, rasul, manusia, alam semesta bahkan diri sendiri.
- d. Memberikan bimbingan dan arahan serta pelatihan kepada siswa agar siswa memiliki fisik yang kuat, sehat dan terampil.
- e. Melatih kemampuan siswa untuk bekerja dengan sebaik-baiknya secara mandiri maupun dalam kelompok.
- f. Menumbuh kembangkan kemampuan siswa untuk memecahkan masalah sehari-hari.²⁵

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah :

- 1) Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.
- 2) Untuk mengembangkan potensi atau bakat yang ada pada diri siswa.
- 3) Untuk meningkatkan pengetahuan.
- 4) Untuk meningkatkan pemahaman agama Islam.

2. Ibadah

a. Pengertian Ibadah

Pada prinsipnya ibadah merupakan sari ajaran Islam yang berarti penyerahan diri secara sempurna kepada kehendak Allah SWT. Dengan demikian hal ini akan mewujudkan suatu sikap dan perbuatan dalam

²⁵Tim Penyusun Departemen Agama R.I, *Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Umum dan Madrasah* (Jakarta: Biro Kepegawaian 2004), hlm. 10.

bentuk ibadah. Sebagaimana dikutip oleh Abudin Nata dalam buku karangan Nasruddin Rajak secara terminologi:

Ibadah adalah mendekati diri kepada Allah dengan mentaati segala perintahnya menjauhi larangannya dan mengerjakan segala sesuatu yang diijinkannya. Ibadah ada yang bersifat umum dan khusus ibadah yang umum meliputi segala amalan yang diijinkan Allah. Sedangkan yang khusus ialah perbuatan yang telah ditetapkan Allah perincian-perinciannya tingkat dan cara-caranya tertentu.²⁶

Ibadah secara umum berarti mencakup perilaku dalam semua aspek kehidupan yang sesuai dengan ketentuan Allah SWT yang dilakukan dengan ikhlas untuk mendapatkan ridha Allah SWT . Ibadah dalam pengertian inilah yang dimaksud dengan tugas hidup manusia.²⁷

Hal ini tampak ada pada firman Allah Q.S Adz. Zariyat 56

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya: Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.²⁸

Dalam ayat lain Allah berfirman dalam Q.S Maryam 19 : 65

رَبُّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا فَاعْبُدْهُ وَاصْطَبِرْ لِعِبَادَتِهِ هَلْ تَعْلَمُ لَهُ سَمِيًّا ﴿٦٥﴾

²⁶Abuddin Nata, *Al-Qur'an dan Hadist Dirasah Islamiyah*, (Jakarta : Rajawali Pers, 1993), hlm, 41.

²⁷Abu Ahmadi dan Noor Salimi, *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hlm. 240.

²⁸Tim Penafsir dan Penterjemah Al-Qur'an Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang: Toha Putra, 1996), hlm. 225.

Artinya: Tuhan (yang menguasai) langit dan bumi dan apa-apa yang ada di antara keduanya, Maka sembahlah Dia dan berteguh hatilah dalam beribadat kepada-Nya. Apakah kamu mengetahui ada seorang yang sama dengan Dia (yang patut disembah).²⁹

Ayat-ayat tersebut di atas menerangkan bahwa zat yang berhak disembah hanyalah Allah dan penyembahan selain Allah tidak boleh karena akan melanggar segala perintahnya. Sedangkan ibadah dalam pengertian khusus adalah perilaku manusia yang dilaksanakan atas perintah Allah SWT dan dicontohkan oleh Rasulullah SAW, atau disebut secara ritual, seperti sholat, zakat, puasa dan haji.

Dalam Islam sholat merupakan kewajiban setiap muslim yang wajib dilaksanakan sebagai bukti pengabdian kepada Tuhan, perwujudan ketaatan seorang hamba terhadap perintah dari Tuhan, perwujudan pernyataan memuji kebesaran dan kemuliaan Allah, sholat wajib dilaksanakan lima kali sehari semalam, siapa yang meninggalkan dengan mengingkari kewajiban, maka termasuk kafir.

Sholat merupakan ibadah yang tidak ada tandingannya dalam Islam dan merupakan tiang agama. Dengan sholat seseorang dapat beribadah dan mendekatkan diri kepada Allah SWT bukan menyembah yang lainnya.

Begitu juga dengan zakat merupakan ibadah yang dilaksanakan dengan perantaraan harta benda dalam rangka mematuhi perintah Allah dan mengharap pahala darinya. Sholat dan zakat merupakan ibadah yang

²⁹Tim Penafsir dan Penterjemah Al-Qur'an Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang: Toha Putra, 1996), hlm.

harus dilaksanakan oleh setiap muslim. Hal ini tampak pada firman Allah SWT Q.S Al-Baqarah 43:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٣﴾

Artinya: Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'.³⁰

Selain sholat dan zakat, puasa dan haji merupakan ibadah yang ketentuannya pasti yang ditetapkan oleh nash Al-Qur'an adalah firman Allah Q.S Al-Baqarah 183 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ﴿١٨٣﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa.³¹

b. Tujuan Ibadah

Ibadah merupakan buah dari iman, sebagai perwujudan ketaatan dan sikap bersyukur manusia kepada Allah atas segala kenikmatan yang telah diterima oleh manusia sebagai khalifah di bumi ini. Melalui ibadah (khususnya sholat) manusia dapat langsung berkomunikasi rohaniah dengan Allah SWT . Pada saat itulah manusia melakukan mi'raj rohaniah,

³⁰Tim Penafsir dan Penterjemah Al-Qur'an Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang: Toha Putra, 1996), hlm..185.

³¹Tim Penafsir dan Penterjemah Al-Qur'an Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang: Toha Putra, 1996), hlm, 183.

mengangkat harkat dan martabat kemanusiannya ke posisi yang mulia di sisi Allah. Ibadah juga merupakan “*tazki yatun nafsi*” (proses pembersihan diri dari dosa dan noda) agar dalam kondisi fitrah.³²

Ibadah merupakan ihwal penting yang wajib dilakukan oleh setiap manusia. Bila manusia beribadah kepada sesuatu berarti mereka menyembah yang lebih pantas buat diri mereka dan mencari kebaikan yang bersifat rohani atau jasmani, individu atau masyarakat dunia dan akhirat.

Adapun tujuan ibadah adalah sebagai berikut :

- 1) Menghadapkan diri kepada Allah Yang Maha Esa dan mengkonsentrasikan niat kepadanya dalam setiap keadaan untuk mencapai derajat yang lebih tinggi di akhirat.
- 2) Agar terciptanya kemaslahatan diri manusia dalam terwujudnya usaha yang baik.
- 3) Untuk menghindari diri dari perbuatan keji dan munkar.³³

Dari tujuan kuantitas ibadah yang dipaparkan di atas dapat dipahami bahwa yang pertama sekali adalah menghambakan diri kepada Allah SWT. Hal ini disebabkan dalam ibadah tersebut akan memberikan ketenangan rohani manusia dengan cara mendekatkan diri dan mengingatnya baik di waktu senang maupun susah untuk mencapai derajat yang lebih tinggi di akhirat.

Selanjutnya ibadah bertujuan untuk menghindari diri dari perbuatan keji dan munkar. Dengan menghindari larangan Allah akan

³²Syamsu Yusuf, *Psikologi Belajar Agama*, (bandung : Pustaka Bani Quraisy, 2003), hlm, 68.

³³A.Rahman dan Zainuddin, *Fiqih Ibadah*, (Jakarta : Gaya Media Pratama, 1997), hlm, 9

mencipkan kesucian jiwa intens yang menjadi alat kendali hawa nafsu agar tidak melanggar nilai-nilai moral, peraturan dan hukum Allah. Dengan adanya ibadah yang dijalankan oleh manusia sebagai umat yang beriman dan bertaqwa maka akan membentuk suatu kemaslahatan yang baik dalam diri manusia.

c. Hakikat Ibadah

Manusia diciptakan bukan sekedar hidup untuk mendiami dunia dan kemudian mengalami kematian tanpa adanya pertanggungjawaban kepada penciptanya melainkan manusia itu diciptakan Allah SWT untuk mengabdikan kepadanya. Dengan demikian ibadah merupakan kewajiban dari apa yang di syariatkan Allah SWT yang disampaikan oleh para rasulnya dalam bentuk perintah dan larangan. Untuk itu manusia sebagai muslim dituntut untuk senantiasa melaksanakan ibadah sebagai keikhlasan mengabdikan diri kepada Allah SWT sebab itu adalah wujud yang kreatif yang telah menciptakan alam semesta.

Dalam syari'at Islam ibadah mempunyai tiga unsur sebagaimana yang dikutip oleh Rahman dalam buku karangan Al-Qardhawi adalah sebagai berikut:

- a) Unsur ketundukan
- b) Unsur kecintaan

c) Unsur kehinaan³⁴

Unsur yang paling tinggi adalah ketundukan. Ketundukan akan melahirkan kesadaran bahwa dirinya adalah makhluk ciptaan Allah yang harus mengabdikan yang bukan sekedar pelengkap alam semesta, tetapi justru menjadi sentral alam dan segala isinya yang harus mempertanggungjawabkan pelaksanaan perintah Allah SWT selama menjalani kehidupan dunia.

Dengan adanya ketundukan jiwa kepada Allah akan menimbulkan perasaan cinta akan Tuhan yang maha-bud dan merasakan kebesarannya, lantaran beriktikad bahwa alam ini ada kekuasaan yang akal tidak dapat mengetahui hakikatnya. Sedangkan kecintaan merupakan implementasi dari ibadah untuk mencapai kecintaan kepada Allah adalah dengan menyerahkan hidupnya hanya kepada Allah dengan cara menjalankan segala perintah dan meninggalkan segala larangannya.

Kuantitas ibadah juga mengandung unsur kehinaan. Yaitu kehinaan yang paling rendah dihadapan Allah SWT. Pada mulanya ibadah merupakan “hubungan”. Karena adanya “hubungan” hati dengan yang dicintai, menuangkan isi hati kemudian tenggelam dan merasakan keasyikan akhirnya sampai kepada puncak kecintaan kepada Allah SWT.

Di samping itu Hasbi Ash-Shiddeiqy menyebutkan hakikat ibadah adalah memperhambakan dan menundukkan jiwa kepada

³⁴*Ibid*, hlm, 4.

kekuasaan yang gaib yang tidak dapat diselami dengan ilmu dan tidak pula dapat diketahui hakikatnya.³⁵

d. Ruang Lingkup Ibadah

Ibadah mencakup semua bentuk cinta dan kerelaan kepada Allah SWT Baik dalam bentuk perkataan maupun perbuatan lahir dan batin. Secara garis besar ibadah dibagi menjadi dua macam antara lain sebagai berikut :

- 1) Ibadah Khassah (khusus) atau ibadah mahdh (ibadah yang ketentuannya pasti) yakni ibadah yang ketentuan dan pelaksanaannya telah ditetapkan oleh nash dan merupakan sari ibadah kepada Allah SWT, seperti sholat, puasa, zakat dan haji.
- 2) Ibadah Ammah (umum), yakni semua perbuatan yang mendatangkan kebaikan dan dilaksanakan dengan niat ikhlas karena Allah SWT, seperti minum, makan dan bekerja mencari nafkah.³⁶

Ibadah khassah dan ibadah ammah dapat diterima oleh Allah SWT , jika keduanya dilaksanakan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan Allah SWT dalam nash Al-Qur'an dan hadist sebagai dasarnya. Adapun ketentuan itu antara lain adalah ikhlas dan sah. Ikhlas adalah ibadah yang dilaksanakan atas dasar karena Allah SWT. Adapun sah artinya amal ibadah yang dilakukan itu sesuai dengan ketentuan Syarah (hukum Islam) atau memenuhi hukum dengan syarat-syaratnya.

³⁵Tengku Muhammad Hasby As-Shidiquey, *Kuliah Ibadah*, (Semarang : Pustaka Rizki Putra, 2000), hlm, 8.

³⁶Ar-Rahman dan Zainuddin, *OpCit*, hlm, 5.

Membicarakan ruang lingkup kuantitas ibadah dapat dilihat melalui pengertian ibadah. Menurut Ibn Taimiah sebagaimana yang dikutip oleh Rahman dalam buku karangan Ash Shiddieqy ruang lingkup kuantitas ibadah adalah mencakup semua ajaran agama yang dibagi menjadi beberapa kelompok yaitu :

- 1) Kewajiban atau rukun syari'at seperti sholat, puasa, zakat dan haji
- 2) Yang berhubungan dengan tambahan atau kewajiban dalam bentuk ibadah-ibadah sunnah seperti zikir membaca Al-Qur'an, doa dan Istiqhfar.
- 3) Semua bentuk hubungan sosial yang baik serta pemenuhan hak-hak manusia seperti berbuat baik kepada anak yatim, fakir miskin, ibnu sabil.
- 4) Akhlak insaniyah atau bersifat kemanusiaan seperti benar dalam berbicara menjalankan amanah dan menepati janji.
- 5) Akhlak robbaniyah atau bersifat ketuhanan seperti mencintai Allah Swt dan rasul-Nya, takut kepada Allah Swt, ikhlas dan sabar dan sabar terhadap hukumnya.³⁷

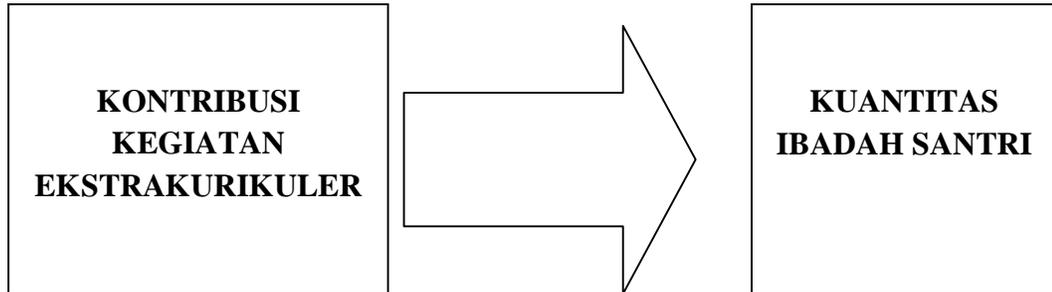
B. Kerangka Pikir

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di luar jam pelajaran baik yang dilaksanakan di pesantren maupun di luar pesantren dengan tujuan untuk memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan santri mengenai hubungan antara berbagai jenis pengetahuan, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan kemampuan yang telah dimilikinya.

Kontribusi kegiatan ekstrakurikuler adalah menumbuh kembangkan potensi yang ada pada diri santri serta memberikan jalan bagi siswa untuk dapat mengamalkan ajaran agama yang diperolehnya.

³⁷Ar-Rahman dan Zainuddin, *OpCit*, hlm, 7.

Adapun para digma penelitian yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari masalah yang diteliti. Hipotesis merupakan salah satu dari komponen penelitian. Dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis penulis dalam penelitian ini adalah “Ada kontribusi yang signifikan dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap peningkatan kuantitas ibadah santri Pondok Pesantren Roihanul Jannah Pasar Maga Kabupaten Mandailing Natal”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Berdasarkan tempat penelitian ini termasuk penelitian lapangan yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Roihanul Jannah Pasar Maga Kabupaten Mandailing Natal. Proses penelitian ini dilaksanakan penulis mulai dari bulan Mei tahun 2014 sampai dengan selesai.

B. Jenis Penelitian

Berdasarkan pendekatan analisis atau metode kerja penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pengukuran dan analisis pada data-data angka yang diolah dengan analisis statistik. Bila berdasarkan metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu suatu metode yang menggambarkan gejala-gejala yang ada pada saat penelitian ini.

Menurut Moh. Nasir, metode deskriptif adalah “Suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system, pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa yang masa sekarang”.¹

¹ Moh. Nasir. *Metode Penelitian*, (Jakarta:Ghema Indonesia, 1988), hlm. 53

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan subjek yang ikut dalam penelitian. Berdasarkan sifat populasi ini merupakan populasi heterogen. Populasi heterogen adalah sifat di dalam populasi tersebut tidak sama. Berdasarkan keadaan kelas populasinya bertingkat atau berstrata, yaitu ada kelas X, XI dan XII. Populasi dalam penelitian, yaitu seluruh santri tingkat Aliyah Pondok Pesantren Roihanul Jannah Pasar Maga Kabupaten Mandailing Natal.

2. Sampel

Sampel penelitian yaitu perwakilan dari populasi itu sendiri. Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25 % atau lebih tergantung kemampuan peneliti dari berbagai macam segi.²

Jika merujuk dari pendapat di atas berarti sampel penelitian harus diambil karena lewat dari 100 subjeknya. Siswa yang menjadi sampel penelitian diambil 15% dari jumlah siswa yaitu sebagai mana tercantum dalam tabel berikut ini.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa populasi dalam penelitian ini berjumlah 476 santri. Jadi, sampel penelitian ditarik dari 15%

²Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Peraktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm.14.

sehingga jumlah sampel penelitian berjumlah 72 santri. Dari 72 santri ini dianggap sudah mewakili dari keseluruhan santri Pondok Pesantren Roihanul Jannah Pasar Maga Kabupaten Mandailing Natal.

Dari teknik *probability sampling*, sampel penelitian ini termasuk kepada *stratified sampling*. Selanjutnya untuk mengambil sampel dari tiap-tiap kelas dilakukan secara random sederhana yaitu diacak untuk menjadi sampel penelitian.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel *independen* (bebas) yaitu kontribusi kegiatan ekstrakurikuler, sedangkan variabel *dependen* (terikat) yaitu kualitas ibadah santri.

E. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini ada dua variabel, yaitu variabel bebas dan terikat. Sebagai variabel bebas (variabel X) dari penelitian ini adalah kontribusi kegiatan ekstra kurikuler, sedangkan yang menjadi variabel terikat (variable Y) adalah peningkatan kualitas ibadah santri di Pondo Pesantren Roihanul Jannah Pasar Maga Kabupaten Mandailing Natal.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data, informasi dan keterangan tentang variabel dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penyusunan proposal ini adalah:

1. Angket

Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain

dengan maksud agar orang yang diberi angket tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Dalam angket digunakan untuk menyaring, data yang berhubungan dengan variabel kegiatan ekstrakurikuler dan variabel peningkatan kualitas ibadah santri di Pondok Pesantren Roihanul Jannah Pasar Maga Kabupaten Mandailing Natal.

Model skala pengukuran angket termasuk skala likert. Angket ini berbentuk skala penilaian dengan menggunakan pertanyaan positif dan negatif. Adapun skor yang ditetapkan untuk pertanyaan butir positif adalah:

Untuk option a (sangat sering) diberikan skor 5

Untuk option b (sering) di berikan skor 4

Untuk option c Oarang) diberikan. skor 3

Untuk option d (hampir tidak pernah) diberikan skor 2

Untuk option e (tidak pernah) diberikan skor 1

Sedangkan skor yang ditetapkan untuk butir pertanyaan negatif adalah sebagai berikut:

Untuk option a (Sangat Bering) diberikan skor 1

Untuk option b (Sering) diberikan skor 2

Untuk option c (Jarang) diberikan skor 3

Untuk option d (Hampir tidak pernah) diberikan skor 4

Untuk option e (Tidak pernah) diberikan skor 5.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik Pengumpulan data berupa angket kepada, responder. Dalam penelitian ini angket disebarakan kepada santri di Pondok Pesantren Roihanul Jannah Pasar Maga Kabupaten Mandailing Natal kelas X, XI, dan XII pada saat mereka istirahat angket tersebut dibawa keasrama untuk dijawab karena waktu istirahat sangat singkat dan takut mengganggu kepada, pelajaran berikutnya.

H. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan metode penelitian ini maka data yang bersipat kuantitatif diolah dengan analisis statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan mentotal atau menghitung jawaban subjek penelitian dari angket.
2. Menetapkan skor frekuensi jawaban penelitian dan mencantumkan pada table.
3. Mencari tingkat kecenderungan variabel dengan cara mencari skor kriterium dengan rumus : $\text{jumlah skor hasil pengolahan data variabel} : \text{skor maksimum angket} \times \text{jumlah item soal} \times \text{jumlah responden} \times 100\%$.

Keterangan :

Kriteria interpretasi skor

Angka 0 % - 20% = sangat lemah

Angka 21% - 41% = lemah

Angka 41% - 60% = cukup

Angka 61% - 80% = kuat

Angka 81% - 100% = sangat kuat.³

4. Untuk mengetahui keterkaitan antara variabel yang diteliti, maka dilaksanakan perhitungan korelasi *product moment* dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

r_{xy} = Angka indeks korelasi "r" product moment

N = Jumlah responden

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

$(\sum x)$ = Jumlah hasil seluruh skor x

$(\sum y)$ = Jumlah hasil seluruh skor y

Analisa korelasi dilanjutkan dengan analisis regresi sederhana dengan

rumus:

$$a = \frac{\sum y - b \sum x}{n}$$

Mencari rumus b adalah:

$$b = \frac{n \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Keterangan:

$\sum x$ = Kegiatan ekstrakurikuler

$\sum y$ = Peningkatan kualitas ibadah santri

a dan b = Penduga bagi regresi

n = Jumlah sampel

³ Riduan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: ALFABETA, 2005), hlm.89-94.

Mencari persamaan regresi sederhana adalah

$$\hat{y} = a + bx$$

Tabel 1
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r⁴

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,000	Sangat kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat rendah

⁴ *Ibid.*, hlm.138-148.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Untuk memudahkan pemahaman terhadap hal penelitian dengan judul skripsi “**Kontribusi Kegiatan Ekstrakurikuler Santri Terhadap Peningkatan Kuantitas Ibadah Di Pondok Pesantren Roihanul Jannah Pasar Maga Kabupaten Mandailing Natal**”, maka datanya dideskripsikan berdasarkan variabel. Variabel dalam penelitian ada dua, maka data dideskripsikan berdasarkan hasil penelitian dimulai dari variabel kegiatan ekstrakurikuler Santri (X), Kuantitas Ibadah Santri (Y) serta dilanjutkan pengujian hipotesis.

1. Latar Belakang Pendirian Pondok Pesantren Roihanul Jannah Pasar Maga Kabupaten Mandailing Natal

Pondok pesantren Roihanul Jannah berdiri pada tanggal 08 November 2000 dan memiliki kegiatan belajar mengajar pada tahun ajaran 2001. Didirikan oleh H. Abdul Malik Royhan Rangkuti bin H. Abdul Kodir. Kelahiran Maga Dolok, 5 Mei 1958 dan telah menyelesaikan pendidikannya di Makkah Al Mukarromah ± 15 tahun.

Sebagai putra Madina keinginan mendirikan suatu Lembaga Pendidikan Islam di tanah air sendiri, karena beliau juga merupakan alumni salah satu Pondok Pesantren di Madina, keinginan itu disampaikan kepada

gurunya yaitu Syekh Ismail dan Syekh Jumhuri yang sampai sekarang masih berada di tanah suci Makkah.

Pada tahun 1999 pulang ke tanah air dan keinginan mendirikan pesantren disampaikan kepada Kepala Desa setempat alhamdulillah kepala desa mendukung dan masyarakat sekitar juga setuju pondok pesantren akan didirikan di wilayahnya tepatnya di Desa Pasar Maga Kec. Lembah Sorik Marapi Kab. Mandailing Natal lokasinya yang sangat strategis tepatnya di bawah kaki gunung Sorik Marapi dan di tepi Jl. Raya lintas Medan Padang dan jauh dari kebisingan karena letak bangunan di atas jalan raya.

Tahun 2003 Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Mandailing Natal memberikan piagam terdaftar kepada Pondok Pesantren Salafiyah Roihanul Jannah dengan No Piagam Mb 18/PP.00/7/616/2003 dan nomor statistik pesantren 510312130015.

Adapun jenjang pendidikan yang ada di Pondok Pesantren di mulai dari Tingkat TK Al-Qur'an. TPA, Salafiyah dan Aliyah. Secara umum santri akan mengikuti pendidikan 7 tahun, 4 tahun akan mendapat ijazah tingkat tsanawiyah dan 3 tahun mendapat ijazah tingkat Aliyah. Santri diharapkan mondok di pesantren, sholat berjamaah, namun sampai sekarang ruang belajar dan mesjid masih dalam tahap membangun, pembangunan belumlah bisa dilanjutkan karena dana yang sangat minim, dan asrama santri putri pun masih menggunakan rumah penduduk yang terdapat di Ibuk Kota Kecamatan Sorik Marapi.

a. Keadaan Santri Pondok Pesantren Roihanul Jannah

1) Tingkat TK Al-Qur'an

No	LK	PR	Jumlah	Jumlah Rombel
1	42	48	90	2
Jlh	42	48	90	2

Sumber : Profil Pondok Pesantren Roihanul Jannah tahun 2014

2) TPA

No	LK	PR	Jumlah	Jumlah Rombel
1	5	10	15	2
Jlh	5	10	-	2

Sumber : Profil Pondok Pesantren Roihanul Jannah tahun 2014

3) Tingkat Salafiyah

No	LK	PR	Jumlah	Jumlah Rombel
1	69	85	137	3
2	59	86	137	3
3	59	75	132	3
Jlh	187	258	433	9

Sumber : Profil Pondok Pesantren Roihanul Jannah tahun 2014

4) Tingkat Aliyah

No	LK	PR	Jumlah	Jumlah Rombel
1	39	100	139	4
2	40	80	120	3
3	31	62	93	3
Jlh	110	242	352	10

5) Kelas VII

No	LK	PR	Jumlah	Jumlah Rombel
1	41	57	98	2
Jlh	41	57	98	2

Sumber : Profil Pondok Pesantren Roihanul Jannah tahun 2014

b. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Roihanul Jannah

No	Sarana Prasarana	Jumlah
1	Ruang belajar	15 ruang
2	Ruang kantor guru beserta kantor Mudir Ma'had	4 ruang
3	Bangku belajar santri	400
4	Meja santri	153
5	Meja pengajar	15
6	Papan tulis	17
7	Kamar mandi guru	4 ruang
8	Ruang guru	2 ruang
9	Ruang pimpinan	1 ruang
10	Ruang kantor	1ruang
11	Asrama Putri	Ada
12	Asrama putra	Ada
13	Mesjid	1 unit
14	Kantin	1 ruang
15	Perumahan guru	3 unit

Sumber : Profil Pondok Pesantren Roihanul Jannah tahun 2014

2. Kontribusi Kegiatan Ekstrakurikuler

Berdasarkan hasil perhitungan jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang tertera dalam angket dengan menggunakan perhitungan statistik, maka diperoleh skor-skor variabel kegiatan ekstrakurikuler santri yang ada dalam tabel dibawah ini:

Tabel 2

Rangkuman Skor Variabel Kegiatan Ekstrakurikuler

No	Statistik	Variabel X
1	Skor tertinggi	65
2	Sekor terendah	26
3	Range (rentangan)	39
4	Skor Mean (rata-rata)	50
5	Median	49,5
6	Modus	48
7	Standar Deviasi	7,14

Dari tabel di atas diketahui bahwa skor tertinggi variabel kegiatan ekstrakurikuler santri yang telah dicapai oleh 72 orang berdasarkan jumlah sampel penelitian adalah 65 dan terendah 26, range (rentangan) sebesar 39, skor mean (rata-rata) sebesar 50, nilai tengah atau disebut juga dengan median sebesar 49,5, untuk skor modus atau nilai yang paling banyak muncul sebesar 48 dan standar deviasi diperoleh 7,14.

Untuk mengetahui penyebaran data dilakukan dengan mengelompokkan skor variabel kegiatan ekstrakurikuler santri dengan jumlah kelas sebanyak 7 serta kelas interval 6.

Tabel 3**Distribusi Frekwensi Kegiatan Ekstrakurikuler**

Interval	Frekwensi Absolut	Frekwensi Relatif
26-31	1	1 %
32-37	3	4%
38-43	7	10%
44-49	25	35%
50-55	24	33%
56-61	8	11%
62-67	4	6%
	72	100 %

Dari tabel di atas diketahui bahwa penyebaran variabel kegiatan ekstrakurikuler santri menunjukkan bahwa responden yang ada pada interval 26-31 sebanyak 1 orang (1%), interval 32-37 sebanyak 3 orang (4%), interval 38-43 sebanyak 7 orang (10%), interval 44-49 25 orang 35%, interval 50-55 sebanyak 24 orang (33%), interval 56-61 sebanyak 8 orang (11%), interval 62-67 sebanyak 4 orang (6%).

Untuk mengetahui berapa besar skor kegiatan ekstrakurikuler santri secara kumulatif dapat digunakan dengan rumus: jumlah skor hasil pengolahan data variabel X : skor maksimum angket x jumlah item soal x jumlah responden x 100%.

$$\begin{aligned}
 & \frac{3567}{5 \times 17 \times 72} \times 100\% \\
 & = \frac{3567}{6120} \times 100\% \\
 & = 58,28\%
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas dapat diperoleh skor kegiatan ekstrakurikuler santri secara kumulatif di Pondok Pesantren Roihanul Jannah Pasar Maga Kabupaten Mandailing Natal adalah 58,28%. Berdasarkan kriteria interpretasi skor, skor 58,28% berada pada taraf 41%-60% yang berarti cukup.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler santri di Pondok Pesantren Roihanul Jannah Pasar Maga Kabupaten Mandailing Natal adalah cukup. Maksudnya kegiatan ekstrakurikuler santri di Pondok Pesantren Roihanul Jannah Kabupaten Mandailing Natal telah memberikan kontribusi yang berarti bagi kuantitas ibadah para santri.

3. Kuantitas Ibadah Santri

Skor variabel kuantitas ibadah santri Pondok Pesantren Roihanul Jannah Pasar Maga Kabupaten Mandailing Natal yang diperoleh dari responden ada pada tabel di bawah ini:

Tabel 4
Penggunaan Skor Variabel Kuantitas Ibadah santri
Pondok Pesantren Roihanul Jannah Pasar Maga
Kabupaten Mandailing Natal

No	Statistik	Variabel Y
1	Skor tertinggi	71
2	Sekor terendah	41
3	Range (rentangan)	30
4	Skor Mean (rata-rata)	57,30
5	Median	56,95
6	Modus	60
7	Standar Deviasi	5,91

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa skor tertinggi variabel Kuantitas Ibadah santri sebesar 71 dan skor terendah 41. Dari hasil skor range (rentangan) sebesar 30, skor mean (rata-rata) 57,30 median disebut juga dengan nilai tengah berjumlah 56,95, modus atau nilai yang sering muncul adalah 6 serta standar deviasi pada variabel Y ini skornya 5,91.

Untuk mengetahui penyebaran data dilakukan dengan pengelompokan skor variabel Kuantitas Ibadah santri dengan menetapkan banyak kelasnya 7 dan interval kelasnya sebanyak 5.

Tabel 5

Distribusi Frekwensi Kuantitas Ibadah santri

Interval	Frekwensi Absolut	Frekwensi Relatif
41-45	2	3 %
46-50	4	6%
51-55	23	32%
56-60	24	33%
61-65	12	17%
66-70	6	8%
71-75	1	1%
	72	100 %

Berdasarkan tabel di atas penyebaran frekwensi menunjukkan bahwa pada rentang kelas 41-45 sebanyak 2 orang (3%) interval 46-50 sebanyak 4 orang (6%), interval 51-55 sebanyak 23 orang (32%), interval 56-60 sebanyak

24 orang (33%), interval 61-65 sebanyak 12 orang (17%) interval 66-70 sebanyak 6 orang (8%) dan pada interval 71-75 sebanyak, 1 orang (1%).

Untuk memperoleh skor Kuantitas Ibadah santri secara kumulatif digunakan rumus: jumlah skor hasil pengolahan data variabel Y : skor maksimum angket x jumlah item soal x jumlah responden x 100%.

$$\begin{aligned} & \frac{4150}{5 \times 17 \times 72} \times 100\% \\ & = \frac{4150}{6120} \times 100\% \\ & = 67,81\% \end{aligned}$$

Dari perhitungan dapat diperoleh skor Kuantitas Ibadah santri sebesar 67,81%. Berdasarkan kriteria interpretasi skor, skor 67,81% berada pada taraf 61%-80% yang berarti kuat. Dengan demikian diketahui bahwa Kuantitas Ibadah santri Pondok Pesantren Roihanul Jannah Pasar Maga Kabupaten Mandailing Natal adalah kuat.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kontribusi kegiatan ekstrakurikuler santri dapat meningkatkan Kuantitas ibadah santri Pondok Pesantren Roihanul Jannah Pasar Maga Kabupaten Mandailing Natal dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis.

4. Kontribusi Kegiatan Ekstrakurikuler Santri Terhadap Kuantitas Ibadah di Pondok Pesantren Roihanul Jannah Pasar Maga Kabupaten Mandailing Natal

Diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler terutama yang berhubungan dengan ibadah sebagai salah satu strategi yang digunakan di Pondok Pesantren Roihanul Jannah dalam meningkatkan Kuantitas ibadah

para santri. Dalam kegiatan ekstrakurikuler santri maka timbullah Kuantitas Ibadah santri. Dapat dilihat dari hasil wawancara peneliti dengan 2 orang guru Pondok Pesantren Roihanul Jannah Pasar Maga Kabupaten Mandailing Natal.

Berdasarkan wawancara dengan guru pembimbing kegiatan ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Roihanul Jannah diketahui bahwa para guru selalu mempersiapkan diri dan bahan mereka sebelum memulai pelajaran dengan membuat Rencana Pembelajaran terlebih dahulu.¹

Selama materi dan kegiatan dalam ekstrakurikuler selalu dikaitkan dengan ibadah. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler santri maka tujuan dalam meningkatkan Kuantitas ibadah akan tercapai.²

Kuantitas ibadah dalam diri santri pasti berbeda-beda. Untuk mencapai suatu tujuan maka diperlukan upaya yang tinggi. Adapun cara saya meningkatkan Kuantitas ibadah santri dengan cara yang berbeda-beda. Kadang-kadang dengan memberikan tugas-tugas yang berhubungan dengan ibadah kepada santri, bahkan memberikan hukuman kepada mereka yang tidak mengerjakan tugas-tugas yang saya berikan dan bagi yang melakukan kesalahan. Meningkatkan Kuantitas ibadah dengan kegiatan ekstrakurikuler karena kepribadian serta kemampuan mereka terhadap materi yang diajarkan dalam lokal berbeda-beda, tutur Ibu Nurhaidasyam.³

¹Abdul Malik Royhan Rangkuti, *Guru Pondok Pesantren Roihanul Jannah*, Wawancara pada tanggal, 05 November 2014

²Nur Haidasyam, *Guru Pondok Pesantren Roihanul Jannah*, Wawancara pada tanggal, 05 November 2014.

³Khodijah Nasution, *Guru Pondok Pesantren Roihanul Jannah*, Wawancara pada tanggal, 08 November 2014.

Ditinjau dari strategi belajar, kegiatan ekstrakurikuler adalah salah satu strategi yang paling mudah dalam membina santri karena sebagai guru bisa menyuruh santri ataupun mempersilakan santri untuk ikut serta secara langsung mempraktekkan materi yang di ajarkan. Jadi tidak monoton kepada. Kalau ada di antara santri yang kurang jelas terhadap materi yang disampaikan di ruang kelas, maka ketika dipraktekkan dalam ekstrakurikuler santri akan menguasai materi yang dipraktekkan. Sehingga sebagai pendidik tidak terlalu sibuk ketika proses belajar dalam ekstrakurikuler berlangsung, tutur.⁴

Kegiatan ekstrakurikuler santri yang diterapkan dalam proses pembelajaran sudah pasti memerlukan peralatan demonstrasi. Dapat dilihat dari sekolah yang masih sederhana jadi peralatan yang hendak dipergunakan dalam pelaksanaan suatu kegiatan ekstrakurikuler hanya peralatan yang disediakan oleh pihak sekolah. Misalnya yaitu patung digunakan untuk materi PAI dalam hal fardu kifayah, mukena dan sajadah yang disediakan serta fasilitas tempat ibadah disediakan sekolah. Dengan mempergunakan benda-benda yang ada di dalam ruangan kelas. Misalnya dalam materi ibadah haji dijadikan meja guru dianggap sebagai ka'bah yang harus dikelilingi dalam pelaksanaan ibadah haji.⁵

⁴Burhanuddin, *Guru Pondok Pesantren Roihanul Jannah*, Wawancara pada tanggal, 09 November 2014.

⁵Khodijah Nasution, *Guru Pondok Pesantren Roihanul Jannah*, Wawancara pada tanggal, 12 November 2014.

Kegiatan ekstrakurikuler juga dapat meningkatkan motivasi belajar santri, hal ini dapat dilihat dari keaktifan santri menerima pelajaran. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk memperdalam pemahaman santri serta memperagakan suatu rangkaian kegiatan agar santri fokus memperhatikan jalannya pembelajaran. Ada santri yang mau memperagakan tanpa ada suruhan dan ada juga yang harus disuruh baru santri melaksanakan, walaupun melakukannya dengan suruhan tetap mereka melaksanakannya berarti santri memiliki motivasi dalam merespon pelajaran karena mereka tidak menolak untuk mendemonstrasikannya. Jadi dalam proses pembelajaran berlangsung *feed back* sehingga tercapainya tujuan pembelajaran.⁶

Dalam melaksanakan ekstrakurikuler semua santri bisa ikut dalam kegiatan karena merupakan suatu kegiatan yang diwajibkan oleh pihak pondok dan setiap ekstrakurikuler disesuaikan dengan kelas santri.⁷

Suasana hati santri pasti berbeda, kadang-kadang sudah semangat belajar, kadang-kadang semangat belajarnya sudah hilang. Ada di antara santri yang kurang tertib bahkan tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Sebagai pendidik bisa mengerti tentang keadaan santrinya. Tetap berusaha untuk selalu membangkitkan semangat santri dengan memberikan teguran kepada santri yang ribut dengan menyuruhnya untuk diam, memberikan isyarat dan memberikan nilai lebih kepada santri yang aktif dalam proses

⁶Abdul Malik Royhan Rangkuti, *Guru Pondok Pesantren Roihanul Jannah*, Wawancara pada tanggal, 05 November 2014.

⁷Parlindungan Nasution, *Guru Pondok Pesantren Roihanul Jannah*, Wawancara pada tanggal, 10 November 2014.

pembelajaran. Inilah yang sering dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung.⁸

B. Pengujian Hipotesis

Perhitungan statistik pengujian hipotesis penelitian pengaruh kegiatan ekstrakurikuler santri terhadap Kuantitas Ibadah santri di Pondok Pesantren Roihanul Jannah Pasar Maga Kabupaten Mandailing Natal.

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	50	63	2500	3969	3150
2	56	56	3136	3136	3136
3	56	50	3136	2500	2800
4	48	41	2304	1681	1968
5	53	61	2809	3721	3233
6	48	60	2304	3600	2880
7	56	60	3136	3600	3360
8	50	53	2500	2809	2650
9	46	59	2116	3481	2714
10	45	48	2025	2304	2160
11	39	52	1521	2704	2028
12	46	53	2116	2809	2438
13	49	54	2401	2916	2646
14	47	61	2209	3721	2867
15	40	52	1600	2704	2080
16	51	60	2601	3600	3060
17	52	68	2704	4624	3536
18	55	57	3025	3249	3135
19	35	61	1225	3721	2135
20	50	65	2500	3025	2750
21	51	66	2601	4356	3366
22	41	54	1681	2916	2214
23	46	60	2116	3600	2760
24	47	54	2209	2916	2538
25	46	54	2116	2916	2484
26	52	63	2704	3969	3276
27	40	45	1600	2025	1800
28	54	58	2916	3364	3132
29	63	70	3969	4900	4410
30	56	54	3136	2916	3024
31	48	60	2304	3600	2880
32	63	64	3969	4096	4032
33	43	52	1849	2704	2236
34	39	62	1521	3844	2418

⁸Miftahul Jannah, *Guru Pondok Pesantren Roihanul Jannah*, Wawancara pada tanggal, 12 November 2014.

35	49	55	2401	3025	2695
36	59	57	3481	3249	3363
37	34	55	1156	3025	1870
38	49	57	2401	3249	2793
39	50	64	2500	4096	3200
40	26	50	676	2500	1300
41	55	55	3025	3025	3025
42	51	62	2601	3721	3111
43	47	69	2209	4161	3243
44	42	55	1764	3025	2310
45	36	49	1296	2401	1764
46	54	56	2916	3136	3024
47	48	58	2304	3364	2784
48	44	60	1936	3600	2640
49	50	60	2500	3600	3000
50	49	64	2401	4096	3136
51	59	65	3481	4225	3835
52	54	57	2916	3249	3078
53	59	68	3481	4624	4012
54	64	71	4096	5041	4544
55	52	67	2704	4489	3484
56	53	55	2809	3025	2915
57	60	54	3600	2916	3240
58	65	57	4225	3249	3705
59	48	53	2304	2809	2544
60	48	62	2304	3844	2976
61	48	53	2304	2809	2544
62	47	54	2209	2916	2538
63	54	51	2916	2601	2754
64	54	52	2916	2704	2808
65	48	59	2304	3481	2832
66	47	59	2209	3481	2773
67	53	55	2809	3025	2915
68	51	57	2601	3249	2907
69	46	57	2116	3249	2622
70	52	60	2704	3600	3120
71	52	63	2704	3969	3276
72	49	56	2401	3136	2744
$\sum x = 3567$		$\sum y = 4161$	$\sum x^2 = 180239$	$\sum y^2 = 240960$	$\sum xy = 206720$

Dari tabel di atas dapat diperoleh nilai masing-masing simbol yang digunakan untuk melakukan perhitungan-perhitungan product moment nilai masing-masing simbol adalah sebagai berikut:

$$\sum x = 3567$$

$$\sum y = 4161$$

$$\sum x^2 = 180239$$

$$\sum y^2 = 240960$$

$$\sum xy = 206720$$

Perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\ &= \frac{72 \cdot 206720 - (3567)(4161)}{\sqrt{\{72 \cdot 180239 - (3567)^2\} \{72 \cdot 240960 - (4161)^2\}}} \\ &= \frac{14883840 - 14842287}{\sqrt{(12977208) - (12723489) \cdot (17349120) - (17313921)}} \\ &= \frac{41553}{\sqrt{253719.35199}} \\ &= \frac{41553}{\sqrt{8930655081}} \\ &= \frac{41553}{94502,14326} \\ &= 0,439 \end{aligned}$$

Mencari besarnya sumbangan (kontribusi) variabel x terhadap variabel y sebagai berikut:

Keterangan:

Kp = nilai koefisien diterminan

r = nilai koefisien korelasi

$$Kp = r^2 \times 100\% = 0,439^2 \times 100\%$$

$$= 0,2025 \times 100\% = 19,27\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka sumbangan kegiatan ekstrakurikuler santri terhadap Kuantitas Ibadah santri di Pondok Pesantren Roihanul Jannah Pasar Maga Kabupaten Mandailing Natal adalah 19,27% sedangkan sisanya 80,73% ditentukan variabel lain.

Untuk menguji signifikan dengan rumus t hitung:

$$\begin{aligned} t \text{ hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,439\sqrt{72-2}}{1-0,439^2} \\ &= \frac{0,439\sqrt{70}}{1-0,1927} \\ &= \frac{0,439 \cdot 8,366}{\sqrt{0,8073}} \\ &= \frac{3,672}{0,898} \\ &= 4,116 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, t hitung > t tabel yaitu t hitung berjumlah 4,116 dan t tabel pada taraf signifikan 5%=2,00 dan taraf signifikan 1%=2,65. Maka tolak Ho dan Terima Ha, artinya ada pengaruh yang signifikan antara dua variabel dan tergolong valid.

Hipotesis yang berbunyi ada kontribusi kegiatan ekstrakurikuler terhadap Kuantitas Ibadah santri Pondok Pesantren Roihanul Jannah Pasar Maga Kabupaten Mandailing Natal dapat diterima. Dapat dilihat dari perhitungan statistik product moment dengan perolehan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,439$ lebih

besar dari r tabel = 0,235 pada taraf 5 % dan pada taraf 1 % r tabel = 0,306. Jadi kegiatan ekstrakurikuler santri terhadap Kuantitas Ibadah santri Pondok Pesantren Roihanul Jannah Pasar Maga Kabupaten Mandailing Natal terdapat korelasi yang cukup kuat, telah tercantum dalam tabel interpretasi koefisien korelasi nilai r .

Untuk mengetahui kebenaran dilakukan analisa regresi sederhana sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \cdot \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2} & a &= \frac{\sum y - b \cdot \sum x}{n} \\
 &= \frac{72 \cdot 206720 - 3567 \cdot 4161}{72 \cdot 180239 - (3567)^2} & &= \frac{4161 - 0,163 \cdot 3567}{72} \\
 &= \frac{14883840 - 14842287}{12977208 - 12723489} & &= \frac{4161 - 581,421}{72} \\
 &= \frac{41553}{253719} & &= \frac{3579,579}{72} \\
 &= 0,163 & &= 49,7163
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Persamaan regresinya adalah } \hat{y} &= a + bx \\
 &= 49,7163 + 0,163 x \\
 &= 49,8793
 \end{aligned}$$

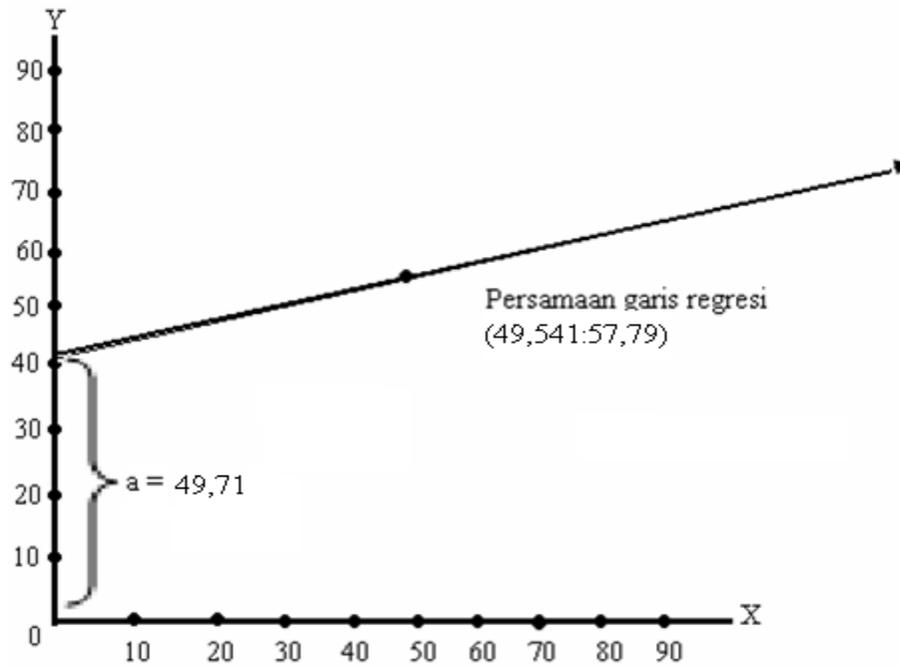
Konstanta sebesar 41, 884 menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel kegiatan ekstrakurikuler (x), maka nilai Kuantitas Ibadah santri (y) adalah 41,884. koefisien regresi sederhana sebesar 0,318 menyatakan bahwa setiap penambahan (+) satu skor atau nilai kegiatan ekstrakurikuler santri akan memberikan peningkatan skor sebesar 0,318.

Garis persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata X dengan rumus } = \bar{X} = \frac{\sum x}{n} = \frac{3567}{72} = 49,541$$

$$\text{Rata-rata } Y \text{ regresi rumus} = Y = \frac{\sum y}{n} = \frac{4161}{72} = 57,791$$

Gambar Persamaan Garis Regresi



Dari gambar persamaan garis di atas, diketahui bahwa variabel kegiatan ekstrakurikuler santri dengan Kuantitas Ibadah santri Pondok Pesantren Roihanul Jannah Pasar Maga Kabupaten Mandailing Natal memiliki pengaruh.

Untuk melihat signifikan kontribusi kegiatan ekstrakurikuler santri terhadap Kuantitas Ibadah santri, maka di uji dengan menguji signifikansi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$JKreg(a) = \frac{(\sum y)^2}{n} = \frac{(4161)^2}{72} = \frac{17313921}{72} = 240471,125$$

$$JKreg\left(\frac{b}{a}\right) = b \cdot \left\{ \sum xy - \frac{(\sum x) \cdot (\sum y)}{n} \right\}$$

$$= 0,163 \cdot \left\{ 206720 - \frac{(3567) \cdot (4161)}{72} \right\}$$

$$= 0,163 \cdot \left\{ 206720 - \frac{14842287}{72} \right\}$$

$$= 0,163(206720 - 206142,875)$$

$$= 0,163(577,125)$$

$$= 94,07$$

$$JKres = \sum y^2 - JKreg\left(\frac{b}{a}\right) - JKreg(a)$$

$$= 240960 - 94,07 - 240471,125$$

$$= 394,805$$

$$RJKreg(a) = Jkreg(a) = 240471,125$$

$$RJKreg\left(\frac{b}{a}\right) JKreg\left(\frac{b}{a}\right) = 94,07$$

$$RJKres = \frac{JKres}{n-2} = \frac{394,805}{72-2} = \frac{394,805}{70} = 5,640$$

$$Fhitung = \frac{RJKreg\left(\frac{b}{a}\right)}{RJKres} = \frac{94,07}{5,640} = 16,67$$

$$Ftabel = F \left\{ (1-a) \left(dkreg\left(\frac{b}{a}\right) \right) (dkres) \right\}$$

$$F \left[(1-0,05) \left(dkreg\left[\frac{b}{a}\right] = 1 \right) (dkres = 72-2 = 70) \right]$$

Cara mencari = F tabel = angka 1 = pembilang

Angka 70 = penyebut

F tabel pada taraf 5% = 3,98

F tabel pada taraf 1 % = 7,01

Jika F hitung lebih besar dari F tabel, maka tolak H_0 dan terima H_a artinya signifikan. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler santri terhadap Kuantitas Ibadah santri Pondok Pesantren Roihanul Jannah Pasar Maga Kabupaten Mandailing Natal.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan penyajian hipotesis diketahui bahwa kegiatan ekstrakurikuler santri mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap Kuantitas Ibadah santri Pondok Pesantren Roihanul Jannah Pasar Maga Kabupaten Mandailing Natal. Berdasarkan landasan teoritis yang ada pada Bab II sesuai dengan hasil penelitian. Hasil penelitian juga dapat dilihat dari besarnya persamaan regresi sederhana yaitu: $\hat{y} = 49,7163 + 0,163 X$ yang menjelaskan bahwa adanya pengaruh yang signifikan kegiatan ekstrakurikuler santri terhadap Kuantitas Ibadah santri Pondok Pesantren Roihanul Jannah Pasar Maga Kabupaten Mandailing Natal.

Kegiatan ekstrakurikuler santri merupakan salah satu cara yang dapat dilaksanakan dalam menyampaikan pokok bahasan atau materi ilmu pengetahuan kepada anak didik yang biasanya dilakukan dengan diperagakan atau diperaktekkan oleh guru bisa juga diperagakan oleh anak didik didepan kelas. Guru harus mampu memberikan pengaruh yang baik kepada peserta didik agar anak didik termotivasi untuk belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai.

Adanya kontribusi kegiatan ekstrakurikuler terhadap Kuantitas Ibadah santri Pondok Pesantren Roihanul Jannah Pasar Maga Kabupaten Mandailing Natal, menunjukkan bahwa guru mampu melaksanakan pembelajaran sebaik mungkin, terutama ketika peserta didik tidak terkait untuk belajar.

Penelitian yang dilakukan di lapangan menunjukkan bahwa hasil penelitian dinyatakan baik. Peneliti menyebarkan angket dan melakukan wawancara kepada guru pembina ekstrakurikuler ternyata hasil dari angket dan wawancara baik.

D. Keterbatasan Penelitian

Semua tahapan penelitian sudah dilaksanakan sesuai langkah-langkah yang ada pada metodologi penelitian. Langkah-langkah dilaksanakan untuk mendapatkan hasil penelitian yang benar-benar objektif dan sistematis. Tapi untuk memperoleh hasil yang sempurna dari penelitian ini cukup sulit karena adanya keterbatasan dalam penelitian.

Dalam melaksanakan wawancara adanya keterbatasan waktu karena guru pembimbing ekstrakurikuler memiliki banyak kegiatan selain mengajar dan sulit menjumpai guru pembimbing ekstrakurikuler karena peneliti pada awalnya tidak mengetahui hari mengajar guru Pondok Pesantren Roihanul Jannah Pasar Maga Kabupaten Mandailing Natal.

Hambatan selalu ada tapi penulis selalu berusaha sebaik-baiknya agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian. Berkat kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi salah satunya adalah pihak sekolah yang diteliti maka skripsi dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada beberapa bab terdahulu, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut;

1. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Roihanul Jannah Pasar Maga Kabupaten Mandailing Natal memiliki kecenderungan baik, dengan diperoleh skor kegiatan ekstrakurikuler santri secara kumulatif adalah 58,28%. Berdasarkan kriteria interpretasi skor, skor 58,28% berada pada taraf 41%-60% yang berarti cukup. Dengan demikian kegiatan ekstrakurikuler santri adalah cukup.
2. Peningkatan kuantitas ibadah santri Pondok Pesantren Roihanul Jannah Pasar Maga Kabupaten Mandailing Natal diperoleh skor kualitas Ibadah santri sebesar 67,81%. Berdasarkan kriteria interpretasi skor, skor 67,81% berada pada taraf 61%-80% yang berarti kuat. Dengan demikian diketahui bahwa kualitas Ibadah santri Pondok Pesantren Roihanul Jannah Pasar Maga Kabupaten Mandailing Natal adalah kuat.
3. Kontribusi kegiatan ekstrakurikuler terhadap peningkatan kuantitas ibadah santri dengan hasil perhitungan yang diperoleh nilai korelasi *product moment* (r_{xy}) antara variabel kegiatan ekstrakurikuler dan variabel kualitas

ibadah santri di Pondok Pesantren Roihanul Jannah Pasar Maga Kabupaten Mandailing Natal sebesar 0,439. Selanjutnya tingkat signifikansi korelasi tersebut dilakukan dengan melihat r_{tabel} (r_t) pada taraf signifikansi 5% adalah 0,235 dan pada taraf signifikansi 1 % adalah 0,306. Hipotesis dalam penelitian diterima yaitu $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka tolak H_0 dan terima H_a artinya ada pengaruh yang signifikan. Jadi kontribusi kegiatan ekstrakurikuler terhadap kuantitas ibadah santri adalah cukup kuat. Kemudian dibuktikan lagi dengan regresi sederhana, yaitu 49,879 dan garis persamaannya yaitu pada variabel x 49,541 dan pada variabel y 57,791.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Para guru, khususnya guru pembimbing ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Roihanul Jannah Pasar Maga Kabupaten Mandailing Natal agar mempertahankan kegiatannya ekstrakurikuler dan perlu mengembangkan materi yang berhubungan dengan ibadah.
2. Para guru, khususnya guru pembimbing ekstrakurikuler mempersiapkan terlebih dahulu peralatan yang hendak digunakan dalam proses pembelajaran pada kegiatan ekstrakurikuler.
3. Dalam kegiatan ekstrakurikuler guru pembimbing ekstrakurikuler hendaknya bisa mempergunakan waktu yang telah diberikan pihak sekolah sebaik mungkin agar materi yang di ajarkan itu selalu tuntas di ajarkan dan dipelajari.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Rahman dan Zainuddin, *Fiqih Ibadah*, Jakarta : Gaya Media Pratama, 1997.
- Ahmadi, Abu dan Noor Salimi, *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
- Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 43, *Departemen Agama RI. Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Diponegoro, 2008.
- An-Nahlawi, Abdurrahman, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, Jakarta: Gema Insani, 1995.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Peraktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- As-Shidiquey, Tengku Muhammad Hasby, *Kuliah Ibadah*, Semarang : Pustaka Rizki Putra, 2000.
- Dahlan, Abdul Aziz, *Ensiklopedi Hukum Islam 2*, Jakarta:Ichtiar Baru Van Hoeve, 1996.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Djamarah, Syaiful Bahri, dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2002.
- Hasbullah, *Kapita Selekta Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- Ladjud, Hafni, *Pengembangan Kurikulum*, Padang: Kuantum Teaching, 2005.
- Mardianto, Pesantren Kilat Konsep, *Panduan dan Pengembangan*, Jakarta: Ciputat Press, 2005.
- Mardianto, *Pesantren Kilat*, Jakarta : Ciputat Press, 2003.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.

- Nasir, Moh., *Metode Penelitian*, Jakarta:Ghema Indonesia, 1988.
- Nata, Abuddin, *Al-Qur'an dan Hadist Dirasah Islamiyah*, Jakarta : Rajawali Pers, 1993.
- NK, Roesty, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Bina Aksara, 1995.
- Prayitno, *Seri Latihan Keterampilan Belajar*, Jakarta : Tim Pengembang 3 SCPD Proyek GSM DIKTI DEPDIBUD, 1997.
- Riduan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Penelit Pemula*, Bandung: ALFABETA, 2005.
- Sardiman, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta, 1992.
- Suparta, Munzier dan Harjani, *Metode Dakwah*, Jakarta : Prenada Media, 2003.
- Team Penyusun Departemen Agama RI, *Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Umum dan Madrasah*, Jakarta: Biro Kepegawaian, 2004.
- Thoah, Chabib, *Metodologi Pengajaran Agama*, Yokyakarta : Fakultas Tarbiyah IAIN Wali Songo Semarang Bekerja sama dengan Pustaka Belajar, 2004.
- Tim Penafsir dan Penterjemah Al-Qur'an Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Semarang: Toha Putra, 1996.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 2005.
- Usman, Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000.
- Yusuf, Syamsu, *Psikologi Belajar Agama*, Bandung : Pustaka Bani Quraisy, 2003.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQSAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Kegunaan Penelitian	9
G. Batasan Istilah	9
H. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Karangka Teori.....	12
1. Ekstrakurikuler	12
a. Pengertian Ekstrakurikuler	12
b. Aspek-aspek Kegiatan Ekstrakurikuler	14
c. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan.....	23
2. Ibadah.....	24
a. Pengertian Ibadah	24
b. Tujuan Ibadah	27
c. Hakikat Ibadah.....	29
d. Ruang Lingkup Ibadah.....	31
B. Kerangka Pikir.....	32
C. Hipotesis	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
B. Jenis Penelitian.....	34
C. Populasi Dan Sampel.....	35
D. Variabel Penelitian	36
E. Defenisi Operasional Variabel	36
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	36
G. Tekhnik Pengumpulan Data.....	38
H. Tekhnik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	41
1. Latar Belakang Pendirian Pondok Pesantren Roihanul Jannah Pasar Maga Kabupaten Mandailing Natal	41
2. Kontribusi Kegiatan Ekstrakurikuler	45
3. Kualitas Ibadah Santri.....	47
4. Kontribusi Kegiatan Ekstrakurikuler Santri Terhadap Kualitas Ibadah di Pondok Pesantren Roihanul Jannah Pasar Maga Kabupaten Mandailing Natal	50
B. Pengujian Hipotesis	53
C. Pembahasan Hasil Penelitian	60
D. Keterbatasan Penelitian	61
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	63
B. Saran-saran	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1	Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai.....	40
Tabel 2	Rangkuman Skor Variabel Kegiatan Ekstrakurikuler	45
Tabel 3	Distribusi Frekwensi Kegiatan Ekstrakurikuler	46
Tabel 4	Penggunaan Skor Variabel Kualitas Ibadah santri Pondok Pesantren Roihanul Jannah Pasar Maga Kabupaten Mandailing Natal	47
Tabel 5	Distribusi Frekwensi Kualitas Ibadah santri.....	48

Lampiran : I

Wawancara Dengan Kepala Sekolah

1. Bagaimana sejarah perkembangan sekolah?
2. Apakah tata tertib sekolah selalu dipatuhi oleh guru-guru?
3. Apakah kepala sekolah selalu memberi arahan kepada guru-guru?
4. Apakah upaya yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru?
5. Kenapa bapak berkeinginan untuk menerapkan kegiatan ekstrakurikuler?
6. Bagaimana bapak mengorganisir kegiatan ekstrakurikuler?
7. Apa mampaat ekstrakurikuler yang bapak terapkan?
8. Apa saja bantuan bapak dalam kegiatan ekstrakurikuler?
9. Siapa saja yang ikut serta sebagai pelatih kegiatan ekstrakurikuler?
10. Bagaimana pula pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler?

Wawancara Dengan Pembimbing Kegiatan Ekstrakurikuler

1. Apa bapak ibu memang benar mengadakan kegiatan ekstrakurikuler?
2. Apa saja jenis kegiatan ekstrakurikuler yang diterapkan?
3. Bidang studi apa sajakah yang di ekstrakurikulerkan?
4. Kapan dan berapa kali seminggu kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan?
5. Apa bapak ibu terlibat langsung sebagai pelatih atau pembimbing kegiatan ekstrakurikuler?
6. Apakah bermampaat bagi santri kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan?
7. Bagaimana tingkat kemampuan dan bakat santri dan siswi yang bapak dan ibu bimbing?
8. Apa saja fasilitas yang dapat membantu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler?
9. Apa saja kendala yang dihadapi guru-guru dalam meningkatkan kuantitas kegiatan ekstrakurikuler?
10. Apa saja upaya yang dilakukan guru-guru dalam meningkatkan kuantitas kegiatan ekstrakurikuler?

Lampiran : II

ANGKET

A. Petunjuk

1. Bacalah Angket di bawah ini dengan teliti dan jawab pertanyaan-pertanyaan dengan sebaik-baiknya serta sejujur jujurnya.
2. Jawaban yang saudara-saudari berikan hanya untuk kepentingan Ilmiah dalam penulisan skripsi dan rahasianya dijamin.
3. Setelah saudara-saudari mengisi angket ini supaya dikembalikan.
4. Atas bantuan saudara-saudari dalam pengisian serta mengembalikan angket ini, saya ucapkan terima kasih.

B. Identitas Responden

- a. Nama Santri :
- b. Jenis Klamin :
- c. Kelas :

C. Pertanyaan-Pertanyaan:

Kegiatan Ekstrakurikuler Variabel X

1. Apakah saudara/i selalu datang pada saat kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
2. Apakah guru selalu datang pada saat kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
3. Apakah saudara/i bosan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?

16. Untuk mengetahui kemampuan santri dalam menerima materi yang telah diajarkan apakah guru pembina ekstrakurikuler memberikan tugas yang ada kaitannya dengan materi yang disampaikan disekolah?
- a. Sangat Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
b. Sering d. Hampir tidak pernah
17. Apakah guru pembina ekstrakurikuler memberikan tugas yang ada kaitannya dengan materi yang dijelaskan dijadikan sebagai tugas rumah?
- a. Sangat Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
b. Sering d. Hampir tidak pernah

Kuantitas Ibadah Santri variabel Y

1. Setelah mengikuti ekstrakurikuler, apakah saudara/i selalu melaksanakan ibadah wajib dan sunnah?
- a. Sangat Sering c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
b. Sering d. Hampir tidak pernah
2. Apakah saudara/i sering meninggalkan shalat?
- a. Sangat Sering c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
b. Sering d. Hampir tidak pernah
3. Apakah kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh terhadap peningkatan kuantitas ibadah saudara/i?
- a. Sangat Sering c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
b. Sering d. Hampir tidak pernah
4. Apakah saudara/i selalu hadir dalam kegiatan ibadah?

a. Sangat Sering c. Kadang-kadang e. Tidak pernah

b. Sering d. Hampir tidak pernah

5. Apakah saudara/i datang sebelum kegiatan ibadah dimulai?

a. Sangat Sering c. Kadang-kadang e. Tidak pernah

b. Sering d. Hampir tidak pernah

6. Apakah saudara/i selalu melaksanakan puasa sunah setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?

a. Sangat Sering c. Kadang-kadang e. Tidak pernah

b. Sering d. Hampir tidak pernah

7. Apakah saudara/i merasakan mamfaat terhadap peningkatan kuantitas ibadah?

a. Sangat Sering c. Kadang-kadang e. Tidak pernah

b. Sering d. Hampir tidak pernah

8. Apakah saudara/i selalu merespon pelajaran ekstrakurikuler dengan peningkatan kuantitas ibadah shalat sunnah?

a. Sangat Sering c. Kadang-kadang e. Tidak pernah

b. Sering d. Hampir tidak pernah

9. Apakah dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler saudara/i lebih meningkatkan kuantitas ibadah sedekah anda?

a. Sangat Sering c. Kadang-kadang e. Tidak pernah

b. Sering d. Hampir tidak pernah

10. Apakah kegiatan ekstrakurikuler berpengaruh terhadap kuantitas waktu mengaji saudara/i?

a. Sangat Sering c. Kadang-kadang e. Tidak pernah

17. Apakah anda senang setiap kali mengikuti ekstrakurikuler terutama jika pelajaran dilakukan menyangkut materi ibadah?

- a. Sangat Sering
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Hampir tidak pernah
- e. Tidak pernah

Lampiran III

HASIL KEGIATAN EKSTRAKURIKULER (X)

No.	Nomor Angket																	Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1.	4	3	2	3	1	3	3	1	4	3	3	4	4	4	1	3	4	50
2.	4	4	3	4	1	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	56
3.	4	3	4	4	1	4	2	1	4	3	3	4	4	4	4	4	3	56
4.	4	2	3	4	1	3	2	3	4	1	4	2	1	4	3	5	2	48
5.	4	3	2	3	1	3	1	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	53
6.	4	3	2	4	1	3	1	1	3	3	4	4	4	3	1	3	4	48
7.	4	4	3	4	3	4	2	2	4	3	4	4	4	4	3	1	3	56
8.	4	4	3	4	2	4	1	1	4	4	4	2	4	4	1	1	3	50
9.	5	3	2	4	1	3	1	1	4	4	4	2	4	4	1	1	3	46
10.	4	3	2	3	1	3	1	1	4	1	3	3	3	4	1	3	4	45
11.	4	3	2	3	1	3	1	1	3	1	3	3	1	3	1	3	3	39
12.	4	3	2	4	1	3	1	1	4	4	4	2	4	4	1	1	3	46
13.	4	3	2	1	1	4	1	1	4	3	3	3	4	4	3	4	4	49
14.	4	3	2	3	1	3	1	1	4	1	3	4	3	4	3	4	3	47
15.	4	3	2	3	1	3	1	1	3	1	3	3	1	4	1	3	3	40
16.	4	3	2	5	1	2	3	2	3	3	5	4	3	3	5	1	2	51
17.	5	3	2	4	1	3	1	1	4	4	3	4	4	5	1	3	4	52
18.	4	4	2	4	2	3	1	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	55
19.	4	2	3	4	1	1	1	1	4	3	4	1	1	2	1	1	1	35
20.	4	3	2	3	1	1	4	1	3	3	4	3	4	4	3	4	3	50
21.	4	3	2	4	3	3	3	1	3	3	4	4	3	4	3	3	1	51
22.	3	1	3	3	1	3	1	1	4	3	3	1	5	1	3	3	2	41
23.	4	1	3	3	2	3	1	1	4	3	3	3	4	3	1	4	4	46
24.	4	1	5	1	1	3	1	1	3	3	3	4	4	4	1	4	4	47
25.	4	1	5	1	1	3	1	1	3	3	3	4	3	4	1	4	4	46
26.	4	3	2	4	1	3	3	1	4	4	4	4	4	3	1	3	4	52
27.	4	3	5	1	1	4	4	1	1	4	1	1	3	4	1	1	1	40
28.	3	1	3	4	1	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
29.	5	5	2	4	1	3	1	3	5	3	5	5	5	5	3	3	5	63
30.	3	3	2	4	3	3	3	1	4	3	4	4	4	4	4	3	4	56
31.	3	1	5	1	1	3	1	1	3	4	3	4	4	4	3	4	4	48
32.	4	4	2	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	63
33.	4	3	3	1	1	1	1	1	3	1	3	3	4	4	1	4	5	43

34.	5	1	5	1	1	3	4	4	1	1	1	1	1	4	1	1	4	39
35.	4	2	3	5	2	3	1	2	4	4	3	3	3	3	2	4	4	49
36.	3	3	4	4	5	4	2	1	5	4	4	3	4	3	3	3	4	59
37.	4	3	5	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	3	34
38.	3	3	2	4	2	3	1	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	49
39.	1	4	2	3	3	4	1	1	4	3	4	3	4	3	1	4	5	50
40.	3	1	5	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	26
41.	3	3	2	4	3	3	3	1	4	3	4	4	4	3	4	3	4	55
42.	3	1	4	4	1	3	1	3	4	4	5	1	3	4	2	4	4	51
43.	3	3	4	3	3	4	2	1	3	2	1	3	2	4	2	3	4	47
44.	3	1	3	4	1	2	1	1	2	3	3	3	2	4	2	3	4	42
45.	3	1	3	1	1	1	1	1	3	3	3	3	1	3	1	3	4	36
46.	4	1	5	3	1	4	1	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	54
47.	3	1	2	4	1	3	1	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	48
48.	3	1	2	2	1	3	1	3	3	3	3	3	4	4	1	3	4	44
49.	5	1	5	4	1	3	1	3	5	3	3	3	4	3	3	1	1	50
50.	4	3	2	4	1	2	1	1	4	4	3	3	4	4	1	4	4	49
51.	4	4	1	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	5	4	3	4	59
52.	4	3	3	2	1	1	3	1	4	4	4	4	5	4	3	4	4	54
53.	4	4	2	3	1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	59
54.	4	4	2	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	5	5	4	5	64
55.	5	3	2	4	1	3	1	1	4	4	3	4	4	5	1	3	4	52
56.	4	3	2	3	1	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	53
57.	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	60
58.	5	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
59.	4	3	2	4	1	3	1	1	3	3	4	4	4	3	1	3	4	48
60.	4	3	2	4	1	3	1	1	3	3	4	4	4	3	1	3	4	48
61.	4	3	2	4	3	3	1	1	4	4	4	3	4	3	1	1	3	48
62.	4	3	2	4	1	3	1	1	4	4	4	3	4	4	1	1	3	47
63.	4	3	2	4	3	3	1	1	4	4	3	4	4	3	3	4	4	54
64.	4	3	2	4	3	3	1	1	4	4	3	4	4	3	3	4	4	54
65.	4	3	2	4	1	3	2	1	3	3	3	1	5	4	1	4	4	48
66.	4	3	2	4	1	3	1	1	3	3	3	1	5	4	1	4	4	47
67.	4	3	2	3	1	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	53
68.	4	3	2	3	1	3	1	1	4	3	3	4	3	4	4	4	4	51
69.	1	3	2	1	1	3	1	1	4	3	3	4	3	4	4	4	4	46
70.	4	3	2	4	1	3	1	1	4	3	4	4	5	4	1	4	4	52
71.	4	3	2	4	1	3	1	1	4	3	4	4	3	4	3	4	4	52
72.	4	3	2	3	1	3	4	1	4	3	3	3	4	4	1	3	3	49

Jumlah skor hasil pengumpulan data	3567
------------------------------------	------

HASIL ANGKET KUALITAS IBADAH SANTRI (Y)

No.	Nomor Angket																	Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1.	3	3	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	3	2	4	4	5	63
2.	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	56
3.	4	2	4	3	1	5	3	2	1	5	3	3	5	2	1	3	3	50
4.	3	2	4	1	1	2	2	1	3	3	2	4	3	1	4	2	3	41
5.	4	3	3	3	3	3	4	4	4	5	4	4	4	2	4	3	4	61
6.	4	1	3	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	2	4	3	4	60
7.	3	2	3	3	3	4	3	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	60
8.	3	1	3	3	3	5	4	4	4	5	3	1	4	3	1	2	4	53
9.	3	1	3	3	3	5	4	4	4	5	3	1	4	3	1	2	4	59
10.	4	1	3	3	1	5	4	4	3	5	3	1	3	1	1	1	5	48
11.	3	1	3	1	3	5	4	3	3	5	4	3	4	4	1	1	4	52
12.	3	1	3	3	3	5	4	4	4	5	3	1	4	3	1	2	4	53
13.	3	1	3	3	4	3	4	3	4	5	4	4	4	3	4	3	3	54
14.	4	3	3	3	3	5	4	4	4	5	4	3	4	2	3	3	4	61
15.	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	1	1	52
16.	4	3	2	3	1	5	5	4	5	5	1	3	4	5	3	3	4	60
17.	4	3	5	5	4	2	5	5	5	5	3	5	5	2	3	3	4	68
18.	5	3	1	3	3	5	3	3	4	5	3	4	4	3	1	3	4	57

19.	3	2	4	3	3	3	4	4	4	1	5	4	5	4	3	4	5	61
20.	4	3	3	3	1	3	4	4	4	2	4	3	4	2	3	4	4	65
21.	3	3	4	4	3	5	4	3	4	5	4	4	3	5	3	4	5	66
22.	4	4	4	2	2	5	2	1	2	5	2	4	4	2	3	4	4	54
23.	3	3	4	3	3	5	3	3	3	3	3	3	4	4	3	5	5	60
24.	3	3	3	3	2	5	4	3	4	5	3	1	4	2	3	3	3	54
25.	3	3	3	3	2	5	4	3	4	5	3	1	4	2	3	3	3	54
26.	3	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	3	4	3	4	63
27.	1	1	1	4	4	5	1	4	4	5	3	3	4	2	1	1	1	45
28.	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	58
29.	4	4	5	5	4	5	4	4	3	5	4	4	4	3	4	4	4	70
30.	4	3	4	3	2	5	4	4	3	5	1	1	4	1	3	4	3	54
31.	4	3	3	3	3	5	4	4	4	5	4	3	3	3	3	3	3	60
32.	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	5	5	64
33.	4	4	4	3	3	2	4	3	4	5	3	1	3	3	1	1	4	52
34.	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	62
35.	3	1	4	3	3	3	4	5	4	3	5	3	4	2	3	2	3	55
36.	3	3	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	1	2	4	3	3	57
37.	1	3	3	3	4	3	4	3	3	5	3	3	4	3	3	4	3	55
38.	3	3	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	1	2	4	3	3	57
39.	4	4	4	3	3	3	3	4	4	5	3	4	4	3	4	4	5	64
40.	3	3	3	3	3	3	3	3	1	5	3	4	1	5	1	3	3	50
41.	4	3	4	3	2	5	4	4	3	5	1	1	4	2	3	4	3	55
42.	3	3	3	3	3	5	4	5	3	3	5	5	5	2	3	3	5	62
43.	4	4	4	3	3	5	4	5	5	5	5	3	5	4	2	4	4	69
44.	3	4	3	4	3	3	3	4	4	5	3	1	3	4	1	3	4	55
45.	3	1	1	3	1	5	3	4	4	5	4	1	3	5	1	1	4	49
46.	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	56
47.	4	3	3	3	4	3	4	3	3	5	4	3	4	2	4	3	3	58
48.	4	3	3	3	4	3	4	4	4	5	4	3	4	2	4	3	3	60
49.	4	4	3	4	1	3	4	4	5	5	1	3	5	1	4	4	5	60
50.	3	3	4	3	2	3	4	5	4	5	4	3	4	3	4	5	5	64
51.	4	4	5	3	3	5	5	5	5	3	4	4	4	1	4	4	4	65
52.	4	3	4	3	2	3	4	5	4	3	4	1	4	1	4	4	4	57
53.	4	4	5	4	3	3	4	5	4	5	3	4	4	3	4	4	5	68
54.	4	3	5	4	3	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	3	5	71
55.	4	3	4	4	3	5	4	5	4	5	5	4	3	1	4	4	5	67
56.	3	1	3	3	3	5	4	4	3	5	3	3	3	2	3	3	4	55
57.	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	54

58.	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	57
59.	4	1	4	4	3	5	4	3	3	1	4	3	3	3	1	3	4	53
60.	4	1	4	4	3	5	4	5	3	5	4	3	3	3	3	4	4	62
61.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	4	2	3	3	3	53
62.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	4	2	3	3	4	54
63.	4	1	3	3	2	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	51
64.	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	52
65.	4	3	4	3	1	2	5	5	5	1	3	4	5	2	4	3	5	59
66.	4	3	4	3	1	2	5	5	5	1	3	4	5	2	4	3	5	59
67.	3	1	3	3	3	5	3	3	3	5	3	3	4	3	3	3	4	55
68.	4	3	3	3	3	5	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	57
69.	4	3	3	3	3	5	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	57
70.	3	1	3	3	3	5	4	4	4	5	5	4	4	2	3	3	4	60
71.	4	3	3	3	3	5	4	4	4	5	5	3	4	2	4	3	4	63
72.	4	1	1	3	3	5	4	3	3	5	3	4	3	3	4	3	4	56
Jumlah skor hasil pengumpulan data																		4161

Lampiran IV

VARIABEL X KEGIATAN EKSTRA KURIKULER

- a. Skor maksimal dan minimum diperoleh dengan mengatur skor variabel dari yang terkecil ke skor yang tertinggi.

26	34	35	36	39	39	40	40	41	42
43	44	45	46	46	46	46	46	47	47
47	47	47	48	48	48	48	48	48	48
48	49	49	49	49	49	50	50	50	50
50	51	51	51	52	52	52	52	52	52
53	53	53	54	54	54	54	54	55	55
56	56	56	56	59	59	59	60	63	63
64	65								

- b. Skor tertinggi = 65
- c. Skor terendah = 26
- d. Range (rentangan) = skor tertinggi - skor terendah = 65 - 26 = 39
- e. Banyak kelas atau (k) = $1 + 3,3 \log n$

$$\begin{aligned} &= 1 + 3,3 \log (72) \\ &= 1 + 3,3 (1,85) \\ &= 1 + 6,105 \\ &= 7,105 \\ &= 7 \end{aligned}$$

- f. Interval (i)

$$i = \frac{R}{BK} = \frac{39}{7} = 5,57 = 6$$

- g. Mean (rata-rata) $\bar{X} = \frac{\sum FiXi}{Fi}$

Interval	Fi	Xi	Fixi
62-67	4	64,5	258
56-61	8	58,5	468
50-55	24	52,5	1260
44-49	25	46,5	1162,5
38-43	7	40,5	283,5
32-37	3	34,5	103,5
26-31	1	28,5	28,5
i = 6	72	325,5	3564

$$x = \frac{\sum Fixi}{Fi} = \frac{3564}{72} = 49,5 = 50$$

h. Median

$$Me = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

$$Me = \frac{1}{2}n = \frac{1}{2} \times 72 = 36$$

$$b = 43,5$$

$$p = 6$$

$$F = 1 + 3 + 7 = 11$$

$$f = 25$$

$$Me = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

$$= 43,5 + 6 \left(\frac{36 - 11}{25} \right)$$

$$= 43,5 + 6 \left(\frac{25}{25} \right)$$

$$= 43,5 + 6$$

$$= 49,5$$

Keterangan :

Me adalah titik tengah

b = batas bawah kelas median

p = panjang batas median

F = jumlah semua frekwensi seblum kelas median

f = frekwensi kelas median

Standar Deviasi $SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{n} - \left(\frac{\sum fx}{n}\right)^2}$

Interval	F	X	X ²	F.X	FX ²
62-67	4	64,5	4160,25	258	16641
56-61	8	58,5	3422,25	468	27378
50-55	24	52,5	2756,25	1260	66150
44-49	25	46,5	2162,25	1162,5	54056,25
38-43	7	40,5	1640,25	283,5	11481,75
32-37	3	34,5	1190,25	103,5	3570,75
26-31	1	28,5	812,25	28,5	812,25
<i>i</i> = 6	72	325,5	16143,75	3564	180090

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum Fx^2}{n} - \left(\frac{\sum fx}{n}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{180090}{72} - \left(\frac{3564}{72}\right)^2} \\
 &= \sqrt{2501,25 - \frac{12702096}{5184}} \\
 &= \sqrt{2501,25 - 2450,25} = \sqrt{51} = 7,14
 \end{aligned}$$

VARIABEL Y
VARIABEL KUALITAS IBADAH SANTRI

- a. Skor maksimal dan minimum diperoleh dengan mengatur skor variabel dari yang terkecil ke skor yang tertinggi

41 45 46 49 50 50 51 52 52 52
 52 53 53 53 53 54 54 54 54 54
 54 54 55 55 55 55 55 55 55 56
 56 56 57 57 57 57 57 57 57 58
 58 59 59 59 60 60 60 60 60 60
 60 60 60 61 61 62 62 62 63 63
 63 64 64 64 65 66 67 68 68 69
 70 71

- b. Skor tertinggi = 71
 c. Skor terendah = 41
 d. Range (rentangan) = skor tertinggi-skor terendah = 71-41= 30
 e. Banyak kelas atau (k) = $1+3,3 \log n$
 $= 1 + 3,3 \log (72)$
 $= 1+ 3,3 (1,85)$
 $= 1+6,105$
 $= 7,105$
 $= 7$

- f. Interval (i)

$$i = \frac{R}{BK} = \frac{30}{7} = 4,28 = 5$$

- g. Mean (rata-rata) $\bar{X} = \frac{\sum FiXi}{Fi}$

Interval	Fi	Xi	Fixi
41-45	2	43	86

46-50	4	48	192
51-55	23	53	1219
56-60	24	58	1392
61-65	12	63	756
66-70	6	68	408
71-75	1	73	73
$\Sigma f_i = 72$		406	4126

$$\bar{x} = \frac{\sum Fx_i}{F_i} = \frac{4126}{72} = 57,30$$

h. Median

$$Me = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

$$Me = \frac{1}{2}n = \frac{1}{2} \times 72 = 36$$

$$b = 55,5$$

$$p = 5$$

$$F = 2 + 4 + 23 = 291$$

$$f = 24$$

$$Me = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

$$= 55,5 + 5 \left(\frac{36 - 29}{24} \right)$$

$$= 55,5 + 5 \left(\frac{7}{24} \right)$$

$$= 55,5 + 1,45$$

$$= 56,95$$

Standar Deviasi $SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{n} - \left(\frac{\sum fx}{n} \right)^2}$

Interval	F	X	X ²	F.X	FX ²
41-45	2	43	1849	86	3698
46-50	4	48	2304	192	9216

51-55	23	53	2809	1219	64607
56-60	24	58	3364	1392	80736
61-65	12	63	3969	756	47628
66-70	6	68	4624	408	27744
71-75	1	73	5329	73	5329
	72	406	24248	4126	238958

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum Fx^2}{n} - \left(\frac{\sum fx}{n}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{238958}{72} - \left(\frac{4126}{72}\right)^2} \\
 &= \sqrt{3318,861111 - \frac{17023876}{5184}} \\
 &= \sqrt{3318,861111 - 3283,926698} \\
 &= \sqrt{34,934413} \\
 &= 5,91
 \end{aligned}$$